

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA SMP TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO BARAT KOTA METRO**

**Oleh :  
ATHIA AMELDA  
NPM. 2001011022**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA SMP TMI  
RAUDLATUL QUR'AN METRO BARAT KOTA METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :  
ATHIA AMELDA  
NPM. 2001011022**

**Pembimbing : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 197003161998031003**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK  
SISWA SMP TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO BARAT  
KOTA METRO  
Nama : Athia Amelda  
NPM : 2001011022  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Juni 2024  
Pembimbing



**Dr. Zainal Abidin, M. Ag**  
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Athia Amelda  
NPM : 2001011022  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK  
SISWA SMP TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO BARAT  
KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diMunaqosyahkan.

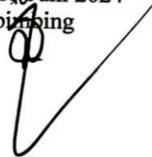
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 10 Juni 2024  
Pembimbing

  
**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B - 3338 / (n.28.1 / D / PP.00.9 / 07/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA SMP TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO BARAT KOTA METRO disusun oleh: Athia Amelda, NPM: 2001011022 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/19 June 2024

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

(.....)

Penguji I : Umar, M.Pd.I

(.....)

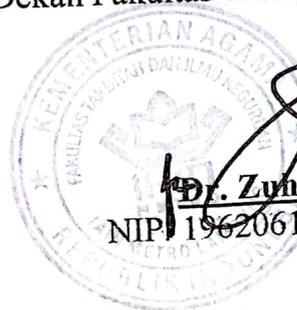
Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Aneka, M.Pd.

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA SMP TMI  
RAUDLATUL QUR'AN METRO BARAT KOTA METRO**

**ABSTRAK**

**Oleh :  
ATHIA AMELDA**

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Faktor terpenting dari seorang guru adalah kepribadiannya, dengan kepribadiannya itulah yang akan menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik untuk peserta didiknya atau malah menjadi penghancur anak didiknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini “adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur’an Metro Barat Kota Metro?”. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis bahwa “ada pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur’an Metro Barat Kota Metro.” diterima ( $H_a$ ) atau ditolak ( $H_o$ ) dan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . Populasi dalam penelitian berjumlah 184 siswa dan sampel berjumlah 27 dari siswa yang aktif, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan product moment untuk mengukur besarnya pengaruh latar belakang pendidikan siswa dan tingkat signifikansi antara variabel  $x$  dan  $y$  yang dikonsultasikan dengan  $r$  tabel yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan rumus product moment, diperoleh hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.  $r$  hitung sebesar 0,697 sedangkan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,396. Dengan demikian nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $0,697 > 0,396$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur’an Metro Barat Kota Metro.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa yaitu dengan kontribusi sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian berpengaruh kepada akhlak siswa.

**Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru PAI dan Akhlak Siswa**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Athia Amelda  
NPM : 2001011022  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMP TMI Raudlatul Qur’an Metro Barat Kota Metro” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2024

Yang menyatakan



**ATHIA AMELDA**  
NPM. 2001011022



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Purwani Bahri, S.Pd.I dan Ibunda Sri Yulianingsih, S.Pd.SD yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang serta dukungan dalam keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kakak kandung saya Amelia Zakiatu Aulia, M.Pd. dan adik kandung saya Alwi Sihab Fikri Ghanta serta keluarga besar yang memberi dukungan, pelajaran hidup dan doa untuk keberhasilan saya.
3. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag, yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Teman-teman yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan arahan agar selalu termotivasi untuk menyelesaikan studi ini tepat waktu.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat nikmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMP TMI Raudlatul Qur’an Metro Barat Kota Metro”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak, Aamiin.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Zainal Abidin, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta arahan dalam proses penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan IAIN Metro yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada oleh penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki skripsi ini agar berguna bagi pembacanya.

Metro, 17 Juni 2023  
Penulis

**Athia Amelda**  
NPM. 20011022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kompetensi Kepribadian Guru .....	12
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru .....	12
2. Macam-Macam Kompetensi Kepribadian Guru .....	14
3. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru.....	17
4. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru.....	21
B. Akhlak .....	22
1. Pengertian Akhlak.....	22
2. Macam-macam Akhlak .....	23
3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Akhlak .....	26
C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa .....	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	32
E. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	35
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	37

D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	46
B. Temuan Khusus.....	53
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

1.1 Data hasil <i>pra-survey</i> terhadap akhlak siswa SMP TMI.....	7
3.1 Instrumen umum penelitian kisi-kisi instrumen variabel penelitian.....	41
3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian pengaruh kompetensi kepribadian guru.....	42
3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian akhlak siswa.....	43
3.4 Tabel penskoran .....	44
3.5 Kisi-kisi instrumen observasi akhlak siswa .....	44
4.1 Sarana prasarana SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro .....	51
4.2 Data guru dan karyawan SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro .....	52
4.3 Data siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro .....	53
4.4 Skor hasil angket kompetensi kepribadian guru .....	56
4.5 Skor hasil angket akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro .....	57
4.6 Tabel kerja untuk mengetahui pengaruh kmpetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro .....	58
4.7 Koefiensi X dan Y.....	59
4.8 Interpretasi Nilai r Product Mment .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

1.	Paradigma penelitian .....	35
2.	Denah lokasi SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro .....	51
3.	Struktur organisasi SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Validitas dan Realibilitas .....	72
2. Daftar Nilai-Nilai r Product Moment .....	82
3. Outline.....	83
4. Alat Pengumpul Data .....	85
5. Surat Bimbingan Skripsi .....	88
6. Surat Izin Prasurey .....	89
7. Surat Balasan Prasurey.....	90
8. Surat Izin Riset.....	91
9. Surat Tugas .....	92
10. Surat Balasan Riset .....	93
11. Surat Bebas Pustaka Prodi .....	94
12. Surat Bebas Pustaka .....	95
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	96
14. Surat Pernyataan Turnitin.....	107
15. Lembar Turnitin.....	108
16. Foto Dokumentasi Penelitian.....	111
17. Daftar Riwayat Hidup.....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional, yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman lain sesuai dengan tingkat kompetensinya. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>1</sup>

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan. Fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-undang No. 14 tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> UU RI No 20 Tahun 2003, *Tentang SISDIKNAS*, (Bandung : Fokusindo Mandiri, 2012), 2

Sebagai kompetensi yang harus dimiliki guru, dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogis, Kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial, dan Kompetensi profesional.<sup>3</sup>

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan.<sup>4</sup> Maka kompetensi guru adalah kemampuan seorang tenaga pengajar atau tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya.

Kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain, kompetensi dapat dipahami dengan kecakapan atau kemampuan.<sup>5</sup> Kemudian dalam Undang-undang No 14 Tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

---

<sup>3</sup> “Jejen Musfah. *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 30.”

<sup>4</sup> Susilo Riwayandi, Suci Nur Anisyah, *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*, (Surabaya : SinarTerang, 2012), h. 232

<sup>5</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*(cet. 6), (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h. 72-73

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia, pengertian tersebut dikemukakan dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 23 ayat 3 butir b.

Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan propersonal yang mencerminkan pribadi yang mantap stabil, dewasa, serta berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa.<sup>6</sup> Faktor terpenting dari seorang guru adalah kepribadiannya, dengan kepribadiannya itulah yang akan menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik untuk peserta didiknya atau malah menjadi penghancur anak didiknya.

Esensi kompetensi kepribadian guru bermuara dalam intern pribadi guru. Kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, pada akhirnya akan lebih banyak ditentukan oleh kompetensi kepribadian yang dimilikinya.

Tugas guru tidaklah mudah, dituntut keseriusan, keikhlasan, dilakukan secara benar dan tepat dalam menjalankannya serta dibutuhkan adanya kompetensi dalam dirinya, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yaitu :

---

<sup>6</sup> Suryanto, Asephijad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 42

إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عُقْبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ لِلظَّالِمِينَ  
 قُلْ يَأْتِيكُمْ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ

Artinya: Katakanlah: “Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya Akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapat keberuntungan.<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan adalah tugas yang membutuhkan suatu keseriusan karena profesi guru bukanlah hal yang mudah, disini dibutuhkan kemampuan khusus atau kompetensi dalam menjalankan tugasnya, jika seorang pendidik tanpa dibekali dengan ilmu ke-profesional-annya maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan optimal.

SMP TMI Raudlatul Quran Metro merupakan sekolah swasta berbasis pondok pesantren, dimana sekolah tersebut siswanya ialah anak anak yang bermukim dipondok pesantren, meskipun berbasis pondok pesantren tidak menutup kemungkinan masih saja ada siswa yang memiliki akhlak mazmumah, hal ini dipengaruhi oleh lingkungan bermain siswa yang kurang baik, akan tetapi guru di smp tersebut akan terus berupaya mendidik akhlak siswa untuk lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara pra survey pada tanggal 19 juni 2023 dengan Bapak M. Iqbal Beny Saputra, M.Pd selaku guru pendidikan agama islam, beliau mengatakan bahwasannya guru yang berkompentensi telah

---

<sup>7</sup> QS. al-An'am (6): 135.

memenuhi indikator kompetensi kepribadian dan dapat menerapkan kepribadian yang mantap, stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, berakhlak mulia dan teladan. Namun ada beberapa kelemahan yaitu guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap akhlak siswa belum menunjukkan hasil yang optimal, sehingga masih ada siswa yang prilakunya belum mencerminkan akhlak yang baik namun menunjukkan akhlak yang buruk.<sup>8</sup> Kata Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari “khuluqun” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut sehari-hari umumnya akhlak itu disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun. Dalam bahasa Yunani pengertian akhlak ini dipakai kata “ethicos” atau “ethos”, yang artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. “Ethicos” kemudian berubah menjadi etika.<sup>9</sup>

Arti akhlak secara terminologi merupakan sifat yang tumbuh dan menyatu didalam diri seseorang. Dari sifat yang ada itulah terpancar sikap dan tingkah laku perbuatan seseorang, seperti sabar, kasih sayang, atau sebaliknya pemarah, benci karena dendam, iri dengki, sehingga memutuskan hubungan silaturahmi. Adapun menurut al-Ghazali akhlak adalah ungkapan tentang sesuatu keadaan yang tetap didalam jiwa, yang darinya muncul

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak M. Iqbal Beny Saputra sebagai guru PAI SMP TMI Raudlatul Quran Pada Tanggal 19 Juni 2023

<sup>9</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), 20.

perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa membutuhkan pemikiran dan penelitian.<sup>10</sup>

Akhlak ialah "budi pekerti. watak kesusilaan (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap semua manusia.<sup>11</sup> Secara garis besar akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak baik atau terpuji (akhlakul mahmudah), yakni perbuatan baik terhadap Tuhan (Al-Khaliq) dan akhlak yang tercela (akhlakul madzmumah), yakni perbuatan buruk terhadap Tuhan (al- khaliq).<sup>12</sup> Akhlak siswa pada pokoknya dibagi menjadi dua yaitu, akhlakul mahmudah artinya akhlak yang baik dan akhlakul madzmumah yaitu akhlak yang tidak baik.

Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. Orang yang memiliki akhlak terpuji ini dapat bergaul dengan masyarakat luas karena dapat melahirkan sifat saling tolong menolong dan menghargai sesamanya. Macam-macam akhlak baik terdiri atas: Memelihara amanah, memiliki sifat hemat, memelihara kesucian diri, memiliki sifat kasih sayang . Akhlak Mazmumah (tercela) adalah perbuatan yang tidak dibenarkan oleh agama (Allah dan Rasul-Nya).

Macam-macam akhlak tercela terdiri atas: Boros, mencuri, berbohong, berprasangka buruk, tidak memelihara amanah, tidak memiliki rasa kasih sayang. Guru pendidikan agama islam diharapkan mampu menjalankan

---

<sup>10</sup> Abdullah Salim, *Akhlaq Islam* (Jakarta: Media dakwah, 1986), 5.

<sup>11</sup> SoegardaPurbawadja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1996), h.6

<sup>12</sup> Muhammad Daud Ali, *Akhlak dalam Al-Qur'an : Teori dan Praktek*, (Bandung : Mizan, 2007), h. 255

perannya terhadap pembinaan akhlak dengan member suri teladan yang baik kepada peserta didik. Sebagaimana pendapat Zakia Daradjat, bahwa :

Bagi peserta didik, guru adalah contoh tauladan yang sangat penting dalam pertumbuhannya, guru adalah orang yang pertama sesudah orang tua, yang mempengaruhi pembinaan kepribadian anak didik kalaulah tingkah laku atau akhlak guru tidak baik, pada umumnya akhlak peserta didik akan tidak baik pula karenanya olehnya, karena peserta didik akan mudah berpengaruh oleh orang yang dikaguminya.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik di sekolah akan memiliki akhlak yang baik apabila terlebih dahulu guru yang mendidiknya dapat memberikan contoh yang baik, sebab guru adalah orang pertama sesudah orang tua yang dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik. Jadi jelas, jika tingkah laku atau kepribadian guru tidak baik maka anak didik juga akan kurang baik karena kepribadian seorang anak mudah sekali terpengaruh oleh orang yang dikaguminya.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil pra-survey terhadap Akhlak Siswa SMP TMI Raudhlatul Quran**

No.	Indikator Akhlak	Sub Indikator	Jumlah
1	Memelihara amanah	Tidak menjaga peralatan milik sekolah	4
		Tidak menjaga barang miliknya	5
		Tidak menjaga kebersihan kelas	3
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>
2	Memiliki sifat hemat	Boros dalam membelanjakan uang	4
		Boros dalam menggunakan peralatan	5
		Boros dalam menggunakan waktu	5
		<b>Jumlah</b>	<b>14</b>
3	Memelihara kesucian diri	Mencuri	2
		Berbohong	4

		Berprasangka buruk	2
		<b>Jumlah</b>	<b>8</b>
4	Memiliki sifat kasih sayang	Tidak membantu teman yang kesulitan	4
		Tidak berbagi dengan temannya	2
		Tidak menasihati teman yang salah	6
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>

*Sumber: Data Dokumentasi SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro yang diperoleh pada tanggal 19 Juni 2024*

Berdasarkan data hasil pra-survey yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023 kepada narasumber Bapak M. Iqbal Beny Saputra, M.Pd selaku guru pendidikan agama islam, dapat diketahui bahwa dari 21 murid yang penulis teliti terdapat 12 siswa yang kurang dalam memelihara amanah yang diberikan seperti; kurang dalam menjaga peralatan sekolah, tidak menjaga peralatan pribadinya, dan kurang dalam menjaga kebersihan lingkungan fasilitas pembelajaran, 14 siswa yang kurang memiliki sifat hemat, seperti boros dalam menggunakan uang, boros dalam menggunakan peralatan, dan boros dalam menggunakan waktu, 8 siswa yang kurang dalam memelihara kesucian diri seperti, mencuri, berbohong, dan berprasangka buruk, dan 12 siswa yang kurang memiliki sifat rasa kasih sayang, seperti enggan untuk membantu teman yang sedang dalam kesulitan, tidak mau berbagi dengan teman-temannya, dan tidak mau menasihati temannya yang salah.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyadari bahwa ternyata kompetensi kepribadian guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mempengaruhi akhlak siswa, dengan demikian maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui dan meneliti pengaruh kompetensi kepribadian yang dimiliki

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak M. Iqbal Beny Saputra sebagai guru PAI SMP Tmi Raudlatul Quran Pada Tanggal 19 Juni 2023

seorang guru sehingga dapat mempengaruhi akhlak siswa untuk mampu berperilaku sesuai dengan akhlak yang dicontohkan oleh guru tersebut.

Maka judul penelitian ini dirancang sebagai berikut: “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Siswa SMP TMI Raudlatul Quran Metro Barat Kota Metro Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam SMP TMI Raudlatul Quran Metro tergolong dalam kategori yang baik.
2. Sebagian siswa masih memiliki akhlak Madzmumah, di mana siswa masih kurang memelihara amanah, kurang memiliki sifat hemat, kurang memelihara kesucian diri, dan kurang memiliki rasa kasih sayang..

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa di SMP TMI Raudlatul Qur'an.
2. Akhlak siswa dibatasi pada mata pelajaran PAI di SMP TMI Raudlatul Qur'an.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut, “Apakah ada pengaruh antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur’an”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur’an .

##### 2. Manfaat

Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan.
- b. Peneliti menjadi sumbangan pikiran, khususnya bagi SMP TMI Raudlatul Qur’an bahwasanya kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih baik.

#### **F. Penelitian Relevan**

1. Skripsi Yatimah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014 dengan Judul : “Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas II SD Negeri 1

Cepedak Bruno Purworejo”. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti sama-sama membahas tentang kompetensi kepribadian guru, namun dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang kompetensi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti membahas kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa.<sup>14</sup>

2. Skripsi Yustina Martini Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 dengan Judul : “Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden Mlati”. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti sama-sama membahas tentang kompetensi guru, namun dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang kompetensi guru dalam Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden Mlati. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti membahas kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Yatimah, “Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas II SD Negeri 1 Cepedak Bruno Purworejo”, Skripsi (2014)

<sup>15</sup> Yustina Martini “Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden Mlati”, Skripsi (2014)

3. Skripsi Tirwan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Jakarta Tahun 2010 dengan Judul : “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Dua-Mei Ciputat”. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Kualitatif dengan metode penelitian Kepustakaan dan penelitian Lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh kompetensi guru, namun dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Sedangkan pada penelitian ini, peneliti membahas kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa.<sup>16</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat di ketahui bahwa kompetensi kepribadian guru, baik kompetensi sosial, guru memberikan pengaruh dalam mengembangkan motivasi siswa, dan studi lain menyebutkan bahwasannya kompetensi guru PAI mampu memberikan pengaruh dalam pengembangan emosional siswa. Keberhasilan belajar seorang siswa sangat di pengaruhi oleh kompetensi kepribadian seorang guru.

---

<sup>16</sup> Tirwan “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Dua-Mei Ciputat” Skripsi (2010)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Akhlak**

##### **1. Pengertian Akhlak**

Akhlak secara etimologi (arti bahasa) ialah bentuk jamak dari khuluq (khulqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlaq disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia.<sup>1</sup> Sedangkan menurut pendapat lain akhlak diartikan “sebagai tingkah laku manusia”.<sup>2</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa akhlak adalah suatu kemantapan (jiwa) yang menghasilkan perbuatan atau pengalaman dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja.<sup>3</sup>

Didalam buku yang berjudul “Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an”. Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap pada jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.<sup>4</sup> Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat penulis jelaskan bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan sopan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

---

<sup>1</sup>Yatimin Abdullah, “Studi Akhlak Dalam Perspektif Alqur'an” (Jakarta: Amzah, 2007).

<sup>2</sup> Mahjuddin, “Akhlak Tasawuf II” (Jakarta: Kalam Mulia 2012), 1.

<sup>3</sup> Muhammad Abul Quasem, “Etika Al-Ghazali” (Bandung: Pustaka 1988), 81.

<sup>4</sup> Yatimin Abdullah, “Studi Akhlak Dalam Perspektif Alqur'an,” 4.

Maksud perbuatan yang dilahirkan dengan mudah tanpa berfikir lagi disini bukan berarti bahwa perbuatan tersebut dilakukan dengan tidak sengaja atau tidak dikehendaki. Jadi, perbuatan-perbuatan yang dilakukan itu benar-benar sudah merupakan kehendak yang besar ingin melakukan suatu tindakan atau kalau menurut bahasa yang digunakan adalah “*azimah*”, yakni kemauan yang kuat tentang suatu perbuatan.<sup>5</sup>

Oleh karenanya perbuatan itu memang sengaja dikehendaki adanya. Hanya saja keadaan yang demikian dilakukan secara kontinue, sehingga sudah menjadi adat atau kebiasaan untuk melakukannya, dan karenanya timbullah perbuatan itu dengan mudah tanpa berfikir lagi.

## **2. Macam-macam Akhlak**

Secara garis besar, ada 2 (dua) penggolongan akhlak yaitu akhlakul karimah atau akhlak mahmudah (*fadilah*) dan akhlak mazmumah (*qobihah*). Adapun yang dimaksud dengan akhlak mahmudah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (yang terpuji). Sedangkan yang dimaksud dengan akhlak madzmumah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang tercela.

Akhlak yang baik tidak lain adalah kehidupan Rasulullah SAW, sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam Al-quran surat Shad ayat 46 yang berbunyi:

---

<sup>5</sup> A. Mustofa, “*Akhlak Tasawuf*” (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 15.

## إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ ٤٦

Artinya: Sesungguhnya kami Telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang Tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.<sup>6</sup>

Dengan demikian Rasulullah SAW sebagai seorang Rasul telah disucikan hatinya untuk tidak melakukan kesalahan atau keburukan sedikitpun, sehingga sudah tentu beliau adalah yang merupakan sumber akhlak yang paling baik di dunia ini.

Sebagaimana hadits Nabi yang berbunyi:

كَانَ رَسُولٌ وَ لُ اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا. (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ :

Artinya: Dari Anas ra. ia berkata: “Rasulullah SAW, adalah manusia yang paling bagus budi perangnya”. (HR. Bukhori Muslim)<sup>7</sup>

Sedangkan akhlak yang buruk bersumber dari syaitan, yang selalu mendorong ke dalam kemaksiatan dan kemungkaran dan selalu mengajak untuk mengerjakan larangan agama Islam.

Hal ini telah ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam Al-quran surat Al-baqoroh ayat 268 yang berbunyi :

<sup>6</sup> “QS. Shaad (38), 46.

<sup>7</sup> Husaini A. Majid Hasyim, “*Syarah Riyadhus Shalihin*” (Surabaya: Bina Ilmu, 1993), 429.

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ ۗ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا ۗ وَاللَّهُ

وَاسِعٌ عَلِيمٌ ص ٢

Artinya: Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir), sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia. Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.<sup>8</sup>

Berdasarkan ayat di atas, maka jelaslah bahwa syaitan selalu mendorong dalam kefakiran dan kejahatan dan sifat-sifat syaitan itulah yang merupakan akhlak madzmumah.

1) Akhlak mahmudah diantaranya:

- a) Memelihara Amanah
- b) Memiliki Sifat Hemat
- c) Memelihara Kesucian Diri
- d) Memiliki Sifat Jujur
- e) Memiliki Sifat Kasih sayang
- f) Menepati janji<sup>9</sup>

Adapun yang termasuk ke dalam akhlakul karimah menurut

A. Mustofa antara lain:

*Al-amanah* (setia, jujur dan dapat dipercaya), *al-sidqu* (benar, jujur), *ar-rifqu* (lemah lembut, sopan), *anisatun* (disenangi), *al-wafa'* (menepati janji, disiplin), *al-ifafah* (memelihara diri), *al-haya'* (malu), *as-syajaah* (berani), *a-lquwwah* (kuat), *as-sabru* (sabar), *ar-rahmah* (kasih sayang)<sup>10</sup>

Setiap anak harus dididik agar memiliki nilai-nilai akhlak mahmudah sebagai bagian dari diri pribadinya sehingga dalam kehidupan

<sup>8</sup> “QS. Al-Baqarah (2) 268.

<sup>9</sup> M. Yatimin Abdullah, “*Studi Akhlak*,” 41–46.

<sup>10</sup> A. Mustofa, “*Akhlak*,” 198.

dan pergaulan sehari-hari mampu menjaga dirinya untuk selalu berada dalam ridha Allah SWT.

## 2) Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah atau sifat tercela diantaranya sebagai berikut:

- a) Memiliki Sifat Boros
- b) Memiliki Sifat Suka Mencuri
- c) Memiliki Sifat Suka Berbohong
- d) Memiliki Sifat Angkuh
- e) Tidak Memiliki Sifat Kasih Sayang

Keterangan di atas, dapat difahami bahwa pendidikan akhlak adalah pendidikan budi pekerti atau tingkah laku, jika tingkah laku itu baik maka akan menghasilkan akhlak yang baik dan sebaliknya jika tingkah laku itu buruk maka akan menghasilkan akhlak yang buruk.

Dalam pembinaan akhlak merupakan perhatian yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena segala bentuk apapun pendidikan pada akhirnya adalah bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah.

## 3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Akhlak

Aspek-aspek yang mempengaruhi akhlak antara lain: tingkah laku manusia, insting dan naluri, pola dasar, bawaan, nafsu, kebiasaan dan lingkungan.<sup>11</sup>

### 1) Tingkah laku manusia

Tingkah laku manusia adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Untuk melatih akhlakul karimah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> "Ibid.", 75.

- a) Akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT
- b) Akhlak terhadap diri sendiri
- c) Akhlak terhadap keluarga
- d) Akhlak terhadap masyarakat
- e) Akhlak terhadap alam sekitarnya

## 2) Insting dan naluri

Insting adalah suatu alat yang dapat menimbulkan Perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tiada dengan didahului latihan perbuatan itu.<sup>12</sup>

Menurut bahasa etimologi insting berarti kemampuan berbuat pada suatu tujuan yang dibawa sejak lahir merupakan pemuasan nafsu dorongan-dorongan nafsu dan dorongan psikologis sedangkan naluri adalah suatu sifat yang menyampaikan pada tujuan dan cara berpikir.<sup>13</sup>

Jadi insting adalah semacam suara hati kecil (naluri). Dalam pandangan ini, manusia dikatakan memiliki suara hati kecil secara spontan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, dan juga dapat memilih tindakan baik mana yang seharusnya dilakukan.

## 3) Pola dasar bawaan

Pada awal perkembangan kejiwaan primitif, bahwa ada pendapat yang mengatakan kelahiran manusia itu sama. Dan yang membedakan adalah faktor pendidikan. Tetapi pendapat baru

---

<sup>12</sup> A. Mustofa, "Akhlak," 82.

<sup>13</sup> Yatimin Abdullah, "Studi Akhlak," 76.

mengatakan tidak ada dua orang yang keluar di alam ke wujudan sama dalam tubuh, akal dari akhlaknya.<sup>14</sup>

Manusia mempunyai sifat ingin tahu karena ia datang ke dunia ini dengan serba tidak tahu apabila seseorang mengetahui suatu hal dan ingin mengetahui sesuatu yang belum diketahui bila diajarkan padanya maka ia merasa sangat senang.

#### 4) Nafsu

Nafsu mempunyai dua pengertian. Pertama sebagai entitas immaterial yang merupakan sumber dari sifat-sifat negatif manusia, seperti marah, dengki dan sebagainya. Pengertian kedua nafsu dapat berarti esensi manusia yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan pemahaman-pemahaman dan pengetahuan. Nafsu ialah keinginan hati yang kuat nafsu merupakan kumpulan dari kekuatan amarah dan syahwat yang ada pada manusia.<sup>15</sup>

Hawa nafsu ini bergerak dan berkuasa di dalam kesadaran nafsu memiliki kecenderungan dan keinginan yang sangat kuat yang mempengaruhi jiwa seseorang ini disebut hawa nafsu.

#### 5) Kebiasaan

Kebiasaan ialah perbuatan yang di ulang-ulang terus menerus sehingga mudah dikerjakan bagi seseorang. Lingkungan yang baik juga mendukung kebiasaan yang baik pula. Lingkungan

---

<sup>14</sup> A. Mustofa, "Akhlak," 88.

<sup>15</sup> Yatimin Abdullah, "Studi Akhlak," 83.

dapat mengubah kepribadian seseorang. Lingkungan yang tidak baik dapat menolak adanya disiplin dan pendidikan.

#### 6) Lingkungan

Lingkungan merupakan aspek yang sangat berperan dalam pembentukan aspek terhadap akhlak siswa.

Lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.<sup>16</sup>

Jadi lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti: air, udara, bumi, langit dan matahari. Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya.

### **B. Kompetensi Kepribadian Guru**

#### **1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru**

Guru adalah orang yang memegang peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada penampilan guru dalam mengajar.<sup>17</sup> Pernyataan tersebut mengantarkan kepada pengertian bahwa mengajar adalah suatu proses yang sangat bergantung kepada guru tersebut, keberhasilan belajar tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan guru

---

<sup>16</sup> Zakiah Daradjat, dkk, "*Ilmu Pendidikan Islam*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 63.

<sup>17</sup> "Rusdiana Dana Dan Yeti Heryati. *Pendidikan Profesi Keguruan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 81.,"

merancang strategi pembelajaran. Pekerjaan guru pula merupakan pekerjaan profesional. Setiap pekerjaan profesional di persyaratkan memiliki kemampuan atau kompetensi tertentu agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya secara baik. Di dalam bahasa Inggris terdapat minimal tiga peristilahan yang mengandung makna apa yang dimaksud dengan perkataan kompetensi yaitu :

- a. *“competence (n) is being competent, ability (to do the work)”*
- b. *“competent (adj) refers to (person) having ability, power, authority, skill, knowledge, etc. (to do what is needed)”*
- c. *“competency is rational performance which satisfactorily meets the objectives for a desired condition”*

Definisi pertama menunjukkan bahwa kompetensi itu pada dasarnya menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Sedangkan definisi yang kedua menunjukkan lebih lanjut bahwa kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) orang- orang (kompeten) ialah yang memiliki kecakapan, daya (kemampuan), otoritas (kemenangan), kemahiran (keterampilan), pengetahuan dan sebagainya untuk mengerjakan apa yang diperlukan.

Kemudian definisi yang ketiga lebih jauh lagi, ialah bahwa kompetensi itu menunjukan pada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuan secara memuaskan berdasarkan kondisi (prasyarat) yang diharapkan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Ali Mudlofir, *Pendidikan Profesional*,(Jakarta:RajawaliPers,2012),h.69

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan.<sup>19</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa : “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.<sup>20</sup>

Menurut Zakiah Dradjat menjadi guru harus memenuhi beberapa persyaratan diantaranya takwa kepada Allah SWT, berilmu, sehat jasmani dan berperilaku baik.<sup>21</sup> Maka guru harus memberikan contoh kepribadian dan akhlak yang baik untuk peserta didiknya, karena guru merupakan tauladan bagi siswa dalam sekolah, masyarakat setempat yang nantinya sadar atau tidak sadar akan ditiru. Bagi guru pendidikan agama Islam, tugas yang diembannya meliputi tugas profesi, keagamaan, kemanusiaan dan kemasyarakatan.

Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi

---

<sup>19</sup> Pupuh Fathurrahman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami* (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 44

<sup>20</sup> Tim Literasi Nusantara, *Undang-undang Guru Dan Dosen Beserta Penjelasan*, (Semarang: CV. Tim Literasi Nusantara Abadi, 2021), 4

<sup>21</sup> Nurul Indana and Rani Roifah, “KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA: (Studi Kasus di MTs Al-Ma’arif Brudu Sumobito Jombang),” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (March 31, 2021): 48,

pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi social dibuktikan dengan sertifikasi pendidik.<sup>22</sup> Jadi, berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung terhadap pelaksanaan tugas guru, segala karakteristik kemampuan personal tersebut yang dapat mencerminkan dari kepribadian yang mantap, stabil, dewasa serta berakhlak mulia, berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa.

## 2. Macam-macam Kompetensi Kepribadian Guru

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan perilaku) yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru yang melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berdasarkan Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV Pasal 10 ayat 91, yang menyatakan bahwa “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.<sup>23</sup>

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar

---

<sup>22</sup>Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta:Kencana, 2010), h. 273

<sup>23</sup> Tim Literasi Nusantara, *Undang-undang Guru Dan Dosen Beserta Penjelasan*, (Semarang: CV. Tim Literasi Nusantara Abadi, 2021), 4

dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

2. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang mantab, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara berkelanjutan.
3. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
4. Kompetensi social adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Menurut Zakiah Dradjat dalam bukunya Dahlan menjelaskan bahwa kepribadian itu akan menentukan apakah ia menjadi pendidik atau pembina yang baik bagi pelaksanaan pendidikan, karena dengan kepribadian seorang guru, siswa akan melihat dan merasakan secara langsung pengaruh pribadi dan keteladanan yang dimiliki gurunya.

Kepribadian guru dapat berperan dalam pembentukan kepribadian peserta didik, karena salah satu sifat manusia secara umum adalah suka mencontoh/menirukan, termasuk mencontoh kepribadian gurunya. Maka kepribadian atau akhlak yang baik menjadi salah

satu cakupan kepribadian seorang guru, memiliki pengaruh yang besar sekali pada akhlak anak didiknya.<sup>24</sup> Oleh karena itu, kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan propersonal yang mencerminkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, serta berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa secara rinci, sub kompetensi kepribadian terdiri atas :

- a. Kepribadian yang mantab dan stabil dengan indicator esensial: bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai norma social, bertindak sebagai guru yang profesional, dan memiliki konsistensi dalam bertindak yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
- b. Kepribadian yang dewasa, dengan indikator esensial: menampilkan kemampuan dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.
- c. Kepribadian yang arif, dengan indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- d. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur.

---

<sup>24</sup> Nurul Indana and Rani Roifah, "KOMPETENSI KEPRIKADIAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA: (Studi Kasus di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang)," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (March 31, 2021): 50

ikhlas, suka menolong dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa.

- e. Kepribadian yang berwibawa, dengan indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.<sup>25</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung dalam pelaksanaan tugas guru, segala karakteristik kemampuan personal tersebut yang dapat dicerminkan dari kepribadian yang mantab, stabil dan berakhlak mulia, berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa.

- f. Kepribadian yang mantab dan stabil dengan indikator esensial: bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai norma social, bertindak sebagai guru yang profesional, dan memiliki konsistensi dalam bertindak yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
- g. Kepribadian yang dewasa, dengan indikator esensial: menampilkan kemampuan dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.
- h. Kepribadian yang arif, dengan indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah,

---

<sup>25</sup> Suryanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h.42

masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.

- i. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong dan memiliki prilaku yang pantas diteladani siswa.
- j. Kepribadian yang berwibawa, dengan indikator esensial: memiliki prilaku yang berpengaruh positif terhadap siswadan memiliki prilaku yang disegani.<sup>26</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung dalam pelaksanaan tugas guru, segala karakteristik kemampuan personal tersebut yang dapat dicerminkan dari kepribadianyang mantab, stabil dan berakhlak mulia, berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa.

### **3. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru**

- a. Kepribadian mantab dan stabil merupakan sikap seorang guru professional yang sangat perlu dan dibutuhkan dalam menjalankan profesinya. Sebab guru yang memiliki sikap gampang berubah dan tidak ada pendirian, pasti tidak akan tahan dalam menjalankan pekerjaannya, serta tidak mampu membina akhlak anak didiknya. Guru pendidikan agama islam di SMP TMI Raudlatul Qur'an sudah

---

<sup>26</sup> Suryanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*,(Jakarta:Erlangga,2013),h.42

memiliki sikap kepribadian mantab dan stabil dengan konsisten dalam ucapan dan perbuatan diantaranya: guru pendidikan agama islam konsisten melaksanakan tata tertib di sekolah dengan datang tepat waktu, berpakaian rapi dan disiplin sesuai ketentuan sekolah, mengawali pembelajaran dengan berdo'a, menghormati sesama guru dan siswa dengan berbicara sopan santun. menghargai perbedaan siswa dengan tidak membeda-bedakan.<sup>27</sup>

- b. Kepribadian yang dewasa. Guru yang dewasa adalah guru yang mampu menahan dan mengendalikan diri dalam situasi yang dihadapi, mulai dari mengendalikan pikiran, bertutur kata, sikap dan menguasai emosi. Seperti yang dilakukan guru pendidikan agama islam di SMP TMI Raudlatul Qur'an yang berhati-hati dalam bertindak dan mengendalikan emosi dalam menghadapi siswa yang selalu melanggar aturan di sekolah. Misalnya ketika anak-anak membuat kegaduhan dikelas, guru tersebut tidak langsung marah dan memukul, tetapi dinasehati dengan halus. Guru pendidikan agama islam di SMP TMI Raudlatul Qur'an juga memiliki etos kerja yang baik yakni memiliki tanggung jawab dan amanah menjalankan tugasnya. Setiap hari guru pendidikan agama islam di SMP TMI Raudlatul Qur'an menampilkan sikap rajin dan semangat mengajar, serta membina anak didiknya untuk memiliki

---

<sup>27</sup> Nurul Indana and Rani Roifah, "KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA: (Studi Kasus di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang)," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (March 31, 2021): 53

akhlak mulia yakni bertanggung jawab melaksanakan kewajibannya seperti mengerjakan tugas sekolah.<sup>28</sup>

- c. Kepribadian yang arif dan bijaksana. Kearifan merupakan sumber kebaikan, karena sifat arif dan bijaksana sangat berharga. Guru pendidikan agama islam di SMP TMI Raudlatul Qur'an sudah mampu menampilkan berlaku adil kepada siswa, tidak membedakan atas kemampuan yang dimiliki siswa. Hal ini ditampilkan ketika guru Aqidah Akhlak memperlakukan siswa-siswa nya dengan sama diantaranya: 1) memperhatikan semua siswa nya, baik yang pandai maupun yang kurang pandai, 2) tetap membimbing bagi siswa yang kurang faham, 3) memberikan hukuman tanpa melihat status siswa tersebut, 4) memberikan hukuman pengurangan nilai terhadap siswa yang suka mencontek.<sup>29</sup>
- d. Kepribadian yang berwibawa. Kewibawaan adalah hal yang mutlak yang harus dimiliki seorang guru, khususnya guru Aqidah Akhlak dalam menghantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan dalam proses pertumbuhan dan kepribadiannya. Guru pendidikan agama islam di SMP TMI Raudlatul Qur'an sudah mampu mengimplementasikan nilai-nilai terutama yang diambil dari ajaran agama, misalnya berpakaian rapi dan profesional.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*,54

<sup>29</sup> E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013).122

Dimana guru pendidikan agama islam mengupayakan tampilan berbusana sesuai dengan peraturan sekolah dan sesuai dengan cara berbusana Islami serta menjaga tutur bahasanya yang sopan santun. Contohnya guru laki-laki menggunakan peci dan guru perempuan menggunakan jilbab sesuai syari'at Islam.<sup>30</sup>

- e. Berakhlak mulia. Akhlak mulia adalah perilaku yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama, norma-norma sosial dan tidak bertentangan dengan adat dan istiadat masyarakat setempat. Guru harus memiliki akhlak mulia sebagai penanaman nilai-nilai bagi siswa. Seorang guru juga harus memiliki sikap dan kepribadian yang utuh untuk dijadikan suri tauladan bagi siswa. Guru pendidikan agama islam di SMP TMI Raudlatul Qur'an memiliki akhlak yang mulia dan memberikan keteladanan yang baik. Misalnya datang ke sekolah tidak pernah terlambat dan masuk ke dalam kelas selalu tepat waktu, mengucapkan salam, memiliki sikap dan tutur bahasa sopan santun, berpakaian rapi sesuai peraturan madrasah, menghormati orang lain.

Guru pendidikan agama islam juga selalu istiqomah dalam menjalankan ibadah sholat dhuhur dengan berjama'ah di masjid, berdo'a sebelum dan sesudah memulai pembelajaran dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya yang bersifat religius. Dari berbagai sikap dan perilaku yang di tampilkan guru pendidikan

---

<sup>30</sup> Nurul Indana and Rani Roifah, "KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA: (Studi Kasus di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang)," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (March 31, 2021): 56

agama islam, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kepribadian siswa. Oleh karena itu guru pendidikan agama islam selalu bersikap sabar dan terus berusaha yang terbaik dalam membimbing, membina dan menghadapi tingkah laku anak didiknya agar menjadi anak yang berakhlakul karimah.<sup>31</sup>

#### **4. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru**

Memiliki kompetensi kepribadian yang baik bagi guru memang sangat penting. Kepribadian guru memiliki andil besar dalam proses pendidikan. Pribadi guru juga memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk pribadi siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran atau proses pendidikan juga sangat ditentukan oleh factor guru. Maka guru yang memiliki kepribadian baik akan banyak berpengaruh baik pula terhadap perkembangan siswa terutama mental dan spiritual.

Salah satu sifat peserta didik adalah mencontoh apa yang dilakukan oleh orang dewasa, termasuk mencontoh pribadi guru yang akan membentuk kepribadiannya. tentu sangatlah berbahaya apabila mereka mencontoh kepribadian yang buruk. Oleh karena itu sangatlah wajar ketika orang tua mendaftarkan anaknya kesuatu sekolah, dia ingin mengetahui siapa saja guru yang mengajar disekolah tersebut.<sup>32</sup>

Berangkat dari pemikiran tersebut, maka seorang guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang mulia, bahkan kompetensi ini melandasi

---

<sup>31</sup> *Ibid.*,57

<sup>32</sup> Charul Rochman, Heri Gunawan, 36

kompetensi lainnya, baik kompetensi pedagogik, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional.

Dengan demikian guru tidak hanya dituntut untuk memaknai pembelajaran, tetapi juga diharuskan untuk menjadikan suasana pembelajaran tersebut sebagai media pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Pembentukan sikap dan mental mereka menjadi hal yang sangat penting yang tidak kalah pentingnya dari pembinaan keilmuannya.

### **C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa**

Mengajar diartikan sebagai kegiatan pengorganisasi kegiatan belajar yaitu dilakukan oleh guru dengan berbagai perilaku tiap-tiap guru dalam mengajar. Dengan demikian masalah yang dihadapi oleh pengajar yang dipandang baik untuk menghasilkan produk yang baik, adalah bagaimana mengorganisasikan proses belajar untuk mencapai pengetahuan otentik dengan tahan lama. Karena mengajar merupakan kegiatan pengorganisasian proses belajar secara baik. Maka guru sebagai pengajar harus berperan sebagai organisator yang baik pula.

Secara makro guru dituntut untuk dapat mengorganisasikan komponen-komponen yang terlibat di dalam proses belajar mengajar, sehingga diharapkan terjadi proses pengajaran yang optimal. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya

pengajaran. Dengan metode mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik, sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Metode yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi. Ketepatan penggunaan metode mengajar sangat tergantung pada tujuan, isi proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.<sup>33</sup>

Dalam situasi pendidikan atau pengajaran terjalin interaksi antar siswa dengan guru atau antar peserta didik dengan pendidik. Interaksi ini sesungguhnya merupakan interaksi antar dua kepribadian; kepribadian guru sebagai orang dewasa dan kepribadian siswa sebagai anak yang belum dewasa dan sedang berkembang mencari bentuk kedewasaan.<sup>34</sup>

Kompetensi kepribadian guru mencerminkan dalam gaya mengajarnya. Dalam melaksanakan proses proses pembelajaran dan interaksi dengan siswa akan banyak ditentukan oleh karakteristik kepribadian guru yang bersangkutan.

Kepribadian guru sangat mempengaruhi perannya sebagai pendidik dan pembimbing. Guru mendidik dan membimbing para siswanya tidak hanya dengan bahan yang sesungguhnya, tetapi dengan bahan yang disampaikan atau metode- metode penyampaian yang Mendidik dan membimbing tidak hanya terjadi dalam interaksi formal, tetapi juga

---

<sup>33</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2001), h. 75

<sup>34</sup> Isjoni, *Gurukah yang Dipersalahkan? Benar Posisi Guru di tengah Dunia Pendidikan Kita*, (yogjakarta :pustaka pelajar, 2006), h.77

ditularkan. Pribadi guru merupakan suatu kesatuan antara sifat-sifat pribadinya dan peranannya sebagai pendidik pengajar dan pembimbing.

Kaitannya dalam pembelajaran, guru perlu mengadakan komunikasi dan hubungan baik dengan anak didiknya. Kemudian yang harus diingat oleh guru adalah mengadakan komunikasi, hubungan yang harmonis dengan anak didik itu tidak boleh disalahgunakan.

Sifat ramah, kasih sayang, dan saling keterbukaan yang kemudian dapat memperoleh informasi mengenai diri anak didik secara lengkap ini, semata-mata untuk kepentingan belajar anak didik. Tidak boleh untuk kepentingan guru, apalagi untuk maksud-maksud pribadi guru itu sendiri. Selanjutnya dalam mengusahakan keberhasilan proses pembelajaran itu, guru juga harus membina hubungan baik dengan orang tua murid, hal ini diharapkan agar dapat mengetahui anak didiknya. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat sekitar sekolahnya atau masyarakat lebih luas untuk kepentingan pendidikan. Selanjutnya acara sendiri atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.

Oleh sebab itu, kompetensi kepribadian yang telah menjadi persyaratan seorang guru sesuai Peraturan Pemerintah sangat penting dalam kaitannya dan sangat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar, khususnya guru agama Islam yang menjadi pengajar dan pendidik nilai-nilai ajaran Islam, yang harus diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## D. Kerangka Konseptual Penelitian

### 1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran dalam memberikan penjelasan kepada orang lain, mengapa dia mempunyai anggapan seperti yang diutarakan dalam hipotesis. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini merupakan salah satu sistematika yang ditetapkan dan disajikan maka akan lebih mudah meneliti masalah sebenarnya. Jadi kerangka berfikir merupakan konsep dasar yang mendukung adanya dua variabel yaitu:

Apabila Kompetensi kepribadian guru PAI dilakukan dengan baik maka Akhlak siswa akan baik, begitu juga sebaliknya jika Kompetensi Kepribadian guru PAI kurang baik maka Akhlak siswa akan kurang baik.

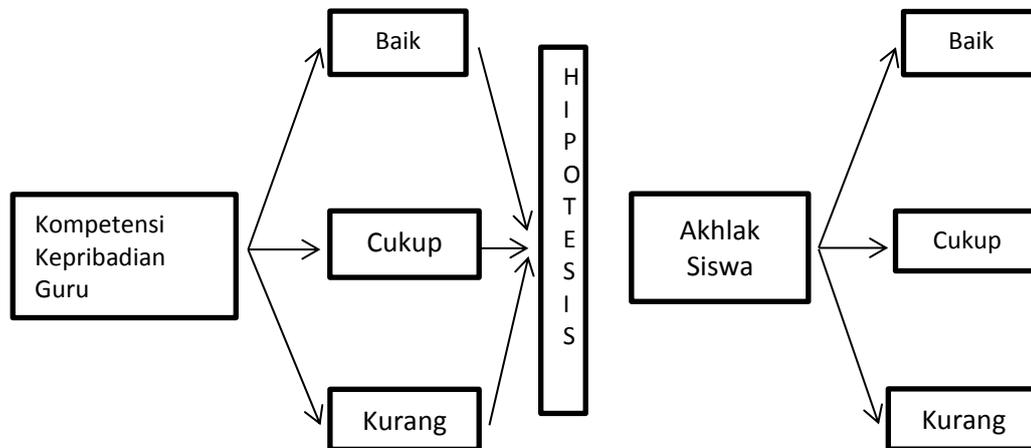
### 2. Paradigma

Paradigma adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jumlah dan jenis hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>35</sup>

Berdasarkan paradigma di atas, maka paradigma penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 8.



### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang di teliti, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian yang dirumuskan atas dasar terkaan atau conjecture peneliti.

Penelitian ini terdapat pasangan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis ( $H_o$ ).  $H_a$  menunjukkan bahwa dua variabel terdapat pengaruh, sedangkan  $H_o$  menunjukkan bahwa antara kedua variabel tidak ada hubungan yang signifikan.

Dalam uraian kajian teori dan kerangka berfikir diatas dapat ditarik Hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

$H_o$  : Ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap Akhlak siswa

$H_a$ : Tidak ada pengaruh Kompetensi kepribadian guru PAI terhadap Akhlak siswa.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.<sup>1</sup> Dalam kuantitatif peneliti beranjak dari sudut pandang teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menentukan objek yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Langkah berikutnya adalah menentukan populasi dan sampel untuk menentukan batasan kajian yang dilakukan. Setelah sampel ditentukan, dilanjutkan dengan membuat rancangan tes untuk membuat data kuantitatif tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI pada sampel penelitian. Angket dibagikan kepada sampel siswa SMP TMI Raudlatul Quran Metro, setelah dilakukan penskoran pada angket maka langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan tingkat kompetensi kepribadian guru.

##### **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI sebagai variabel bebas (variabel X) dan Akhlak siswa sebagai variabel terikat (Variabel Y).

---

<sup>1</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 105.

## 1. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (X)

Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang (a) berakhlak mulia (b) mantap, stabil, dewasa (c) arif dan bijaksana<sup>1</sup> (d) menjadi teladan (e) mengevaluasi kinerja sendiri (f) mengembangkan diri; dan (g) religius. Kompetensi kepribadian merupakan penguasaan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi Siswa, dan berakhlak mulia. Selain itu, menurut Mohammad Ali Menjelaskan bahwa:

<b>Kompetensi Seorang Guru</b>
a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi Siswa, dan masyarakat.
c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, serta bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru. <sup>2</sup>

## 2. Akhlak Siswa (Y)

Akhlak siswa merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan pentauladanan seorang guru terhadap siswanya sehingga siswa dapat mempraktekkan materi dengan baik.

<sup>1</sup> Jejen Musfah. *Peningkatan Kompetensi guru*. h. 42

<sup>2</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme*, h. 27

Akhlak siswa diukur dari proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen angket atau instrumen yang relevan. Akhlak siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah “jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga”.<sup>3</sup> Populasi adalah “semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian”.<sup>4</sup> Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP TMI Raudlatul Quran Metro dengan total keseluruhan 184 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>5</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Margono mendefinisikan sampel sebagai “contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu.”<sup>6</sup> Apabila sampel kurang 100 maka lebih baik diambil semua sehingga.

---

<sup>3</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h.121

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h.53

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.174

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 121.

penelitian ini disebut penelitian populasi, namun apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%.<sup>7</sup>

Dari penjelasan tersebut populasi siswa kelas VIII SMP TMI Raudlatul Quran Metro pada penelitian ini berjumlah 184 siswa, sehingga sampel penelitian yang diambil yakni 27 siswa dengan subjek sebesar 15%.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian, banyak digunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda-beda.” Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat dijadikan contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Dalam pendapat Ruqo'iyah mengemukakan bahwa pengertian sampel acak sederhana (simple random sampling) adalah suatu cara pengambilan sampel dengan cara memilih langsung dari populasi dan peluang setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel sangat besar.

Pelaksanaan *simple random sampling* disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah anak kelas VIII SMP TMI Raudlatul Quran Metro.

---

<sup>7</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 134.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), 176.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Angket adalah “teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.”<sup>9</sup>

Angket merupakan teknik yang sama dengan wawancara, namun perbedaannya terletak pada pelaksanaannya karena angket dilakukan dengan cara tertulis sedangkan wawancara dilaksanakan dengan lisan.<sup>10</sup>

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket langsung dan bersifat tertutup, yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup dengan jawaban alternatif yang telah tersedia, yang bertujuan mengarahkan jawaban responden kepada pembahasan masalah dan mempermudah analisis data penelitian. Metode angket ini dilakukan karena sampel penelitian merupakan orang yang paling mengerti tentang dirinya, jadi apa yang dikemukakan oleh responden adalah benar dan dapat dipercaya, sehingga dalam pengisian pernyataan dalam angket berdasarkan pengetahuan dan keyakinan masing-masing melalui pengalamannya.

### **2. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah melihat dan mengamati sendiri dan pengamat dapat mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Metode observasi dan pengamatan untuk melihat, mengkaji, mengukur dan menilai

---

<sup>9</sup> Metode Penelitian Pendidikan, 2011, 177.

<sup>10</sup> Mohamad Ali, Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi (Bandung: CV Angkasa, 2013), 95.

obyek pengamatan yang bersifat fisik. Juga untuk mengamati aktivitas pengelolaan dan penerapan kompetensi kepribadian guru pada pembelajaran yang berlangsung.<sup>11</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini observasi di gunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa SMP TMI Raudlatul Quran Metro.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pokok dalam penelitian.

##### **1. Rancangan atau kisi-kisi instrumen**

Kisi-kisi merupakan rancangan penyusunan instrumen. Kisi-kisi angket penelitian ini ialah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Kencana), h. 76

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2015), 148.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Umum Penelitian**  
**Kisi-kisi instrumen Variabel Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: <i>Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru</i>	Siswa	Angket	Soal Pilihan berupa Angket
2.	Variabel Terikat: Akhlak Siswa	Siswa	Angket	Soal Pilihan berupa Angket

Dalam penelitian ini, penulis menyusun sebuah rancangan instrumen berupa kisi-kisi. Sebagai berikut:

a. Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

Angket ini menggambarkan bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Kompetensi**  
**Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam**

Variabel Penelitian	Indikator Kompetensi Kepribadian Guru	Butir Soal	Jumlah
Variabel bebas: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (X)	<p>a) Kepribadian yang mantab dan stabil dengan indicator esensial: bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai norma social, bertindak sebagai guru yang profesional, dan memiliki konsistensi dalam bertindak yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.</p> <p>b) Kepribadian yang dewasa, dengan indikator esensial: menampilkan kemampuan dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos</p>	<p>1-3</p> <p>4-6</p>	15 Soal

	kerja yang tinggi.	7-9	
	c) Kepribadian yang arif, dengan indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, masyarakat, serta menunjukan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.		
	d) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa.	10-12	
	e) Kepribadian yang berwibawa, dengan indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswadan memiliki perilaku yang disegani.	13-15	

b. Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Siswa

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Akhlak Siswa**

Variabel Penelitian	Indikator Akhlak Siswa	Jumlah
Variabel Terikat Akhlak Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak Mahmudah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memelihara Amanah</li> <li>b. Memiliki Sifat Hemat</li> <li>c. Memelihara Kesucian Diri</li> <li>d. Memiliki Sifat Jujur</li> <li>e. Memiliki Sifat Kasih Sayang</li> <li>f. Menepati Janji</li> </ol> </li> <li>2. Akhlak Madzmumah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki Sifat Boros</li> <li>b. Memiliki Sifat Suka Mencuri</li> <li>c. Memiliki Sifat Suka Berbohong</li> <li>d. Memiliki Sifat Angkuh</li> </ol> </li> </ol>	15 Soal

	e. Tidak Memiliki Sifat Kasih Sayang	
--	--------------------------------------	--

**Tabel 3.4**  
**Tabel Penskoran**

NO	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-Kadang	2
4	Jarang	1
Jumlah		4

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen Observasi Akhlak Siswa**

NO	Jenis Akhlak Siswa	Indikator
1	Akhlak terhadap diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa disiplin dan tepat waktu ke sekolah</li> <li>• Mampu menjaga dan mawas diri dari lingkungan sekitar</li> </ul>
2	Akhlak terhadap guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menghormati guru baik di kelas dan di luar kelas</li> <li>• Mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya</li> </ul>
3	Akhlak terhadap teman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati perbedaan dan toleransi terhadap perbedaan</li> <li>• Berprilaku baik dan bertegur sapa secara baik</li> </ul>
4	Akhlak terhadap lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya</li> <li>• Merawat serta menjaga fasilitas sekolah</li> </ul>

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas Angket

“Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.<sup>13</sup> Jadi validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk membuktikan suatu gejala secara actual yaitu valid (tidak universal) atau tidak valid.

Sebelum angket digunakan untuk memperoleh data terkait pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengajukan angket tersebut kepada 10 siswa di luar sampel yakni siswa kelas VIII. Untuk menguji validitas instrumen, maka penulis melakukan perhitungan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

*Keterangan:*

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y
- $\sum x^2$  = Jumlah perkalian variabel x
- $\sum y^2$  = Jumlah perkalian variabel y

---

<sup>13</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 159.

### b. Uji Reliabilitas Angket

“Instrumen yang apabila digunakan pada subjek yang sama, maka akan memperoleh hasil yang sama, walaupun dilaksanakan dalam kondisi serta waktu yang berbeda”.<sup>14</sup> Reliabilitas berhubungan dengan drajat konsistensi serta stabilitas data atau temuan, dalam paradigma kuantitatif, suatu data dinyatakan reabel apa bila terdapat dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Maka, dalam penelitian ini data yang digunakan telah diuji reliabilitasnya dengan melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *product moment*. Adapun *product moment*:

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} .^{15}$$

Selanjutnya data akan dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{sperman brwon yaitu } r_{11} = \frac{2.r \frac{11}{22}}{(1+r \frac{11}{22})}$$

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan kedalam bentuk yang mudah untuk di interprestasikan. Dalam pengertian lain analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan kepada pemikiran deskriptif kuantitatif yang mengharuskan penulis untuk mengambil data angka,

---

<sup>14</sup> Darmadi, 109.

<sup>15</sup> Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), 204.

kemudian mengumpulkan data-data yang telah ada untuk kemudian dilakukan analisis data. Teknik analisis data berguna untuk menganalisis data yang telah terkumpul melalui beberapa prosedur, serta untuk mengambil kesimpulan dari data hasil angket agar memperoleh data seksama terkait dengan kesenjangan yang ada.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Diskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat**

SMP TMI Roudatul Qur'an Metro berlokasi di Jl. Mukti Praja 16 B Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro yang dibangun di lokasi yang satu lingkup dengan Pesantren atau asrama putra, lokasi yang berada di dalam pesantren dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan sungai
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga

SMP TMI Roudatul Qur'an Metro merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan sistem Boarding School yang seluruh peserta didiknya bermukim atau tinggal di dalam asrama atau pesantren. SMP TMI Roudatul Qur'an Metro berdiri pada tahun 2004 dengan menginduk dengan Dinas Pendidikan Kota Metro. Sebelumnya lokasi SMP TMI Roudatul Qur'an Metro berlokasi di Jl. Pratama Praja yang satu gedung bersama SMA TMI Roudatul Qur'an Metro. Kemudian pada tahun 2008 SMP TMI Roudatul Qur'an Metro memiliki gedung sendiri yang sampai sekarang semakin berkembang.

Sejak tahun 2004 SMP TMI Roudatul Qur'an Metro sudah berganti kepemimpinan sebanyak 5 kali, adapun periode kepemimpinannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tahun 2004 - 2008 dipimpin oleh Kepala Sekolah Dr. Hj. Siti Nurjanah, Mag. PIA
- 2) Tahun 2008 - 2012 dipimpin oleh Kepala Sekolah Dra. PF. Ellany
- 3) Tahun 2012 – 2017 dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs. H. Supardi
- 4) Tahun 2017 sampai dengan sekarang dipimpin oleh Muhammad Iqbal Beny Saputra, M.Pd. I

**b. Visi Misi dan Tujuan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

Sebagai upaya pengembangan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, menyusun, visi, misi dan tujuan sekolah, yaitu:

- 1) Visi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
 

“Lembaga Pendidikan berbasis Pondok Pesantrean yang menghasilkan pribadi-pribadi cerdas spiritual, cerdas intelektual, cerdas kinestetik, berkarakter dan disiplin serta kompetitif”
- 2) Misi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
  - a) Menumbuh kembangkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta kepedulian kepada sesama dan lingkungan.
  - b) Menerapkan layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada nilai-nilai karakter dan standar nasional pendidikan.
  - c) Mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik secara optimal agar mampu berkompetensi secara global dengan tetap

berpegangan pada nilai-nilai agama budaya, dan berkarakter bangsa Indonesia.

- d) Menciptakan budaya sekolah yang berpenampilan bersih asri dan menarik pelayanan yang santun dan prima serta prestasi di bidang akademik dan non akademik.

### 3) Tujuan Sekolah

Adapun tujuan dari SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, yaitu :

- a) Meningkatkan nilai ibadah kepada Allah SWT toleransi serta kepedulian sosial dan lingkungan.
- b) Terlaksana layanan pendidikan yang bermutu standar nasional pendidikan.
- c) Berkembangnya potensi dan kreativitas lulusan yang mampu berkompetensi secara global dengan tetap menunjukkan jati dirinya.
- d) Terciptanya sekolah yang berpenampilan bersih dan menarik pelayanan prima yang santun, serta prestasi di bidang akademik dan non akademik.

## **2. Kondisi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

### **a. Identitas SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

#### 1) Kompetensi bidang

Sejak awal berdirinya SMP TMI Roudatul Qur'an Metro dengan berlandaskan dua kompetensi yang diunggulkan, yaitu:

- a) Bidang Al-Qur'an (Tahfidz)

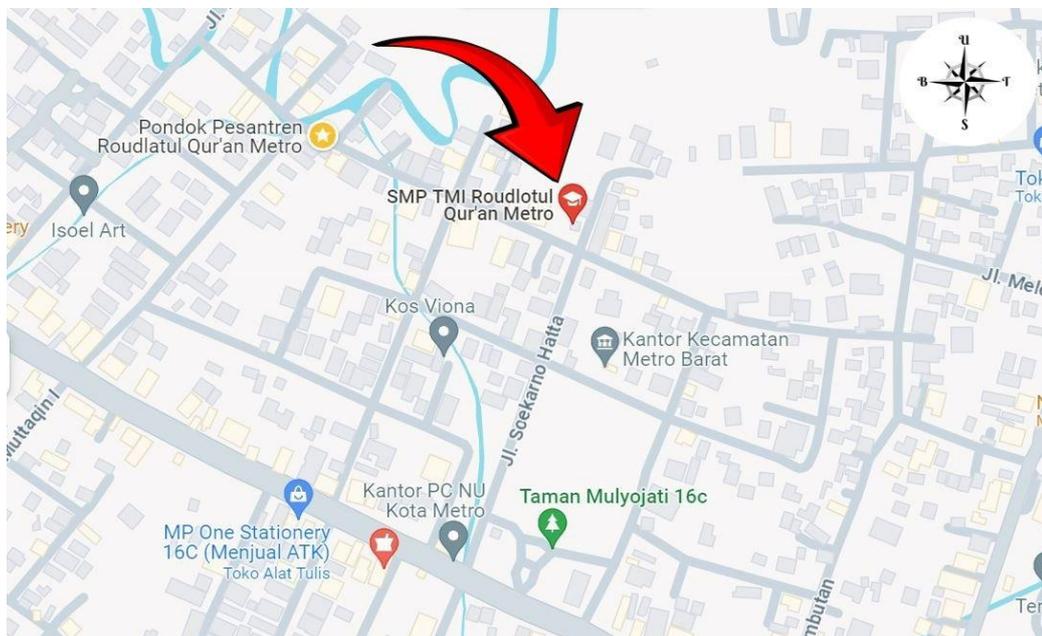
b) Bidang bahasa asing (Arab dan Inggris)

Dengan tambahan bahasa asing lainnya yang nantinya akan dimasukan adalah bahasa mandarin yang langsung dibina oleh anak dari pengasuh Pesantren.

**b. Lokasi Sekolah SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

**Gambar 4.1**

**Denah Lokasi SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro**



*Sumber: Data Dokumentasi SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro yang diperoleh pada tanggal 21 Mei 2024*

**c. Sarana Dan Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

**Tabel 4.1**

**Data Sarana dan Prasarana Sekolah**

No	Jenis	Lokal
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Aula	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Lab Komputer	2
8	Ruang Lab IPA	1

9	Ruang Kesenian	1
10	Ruang Osis	1
11	Ruang Keterampilan	1
12	Ruang Pramuka	1
13	Ruang Olahraga	1
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Kamar Mandi Guru	1
16	Kamar Mandi Siswa	2
17	Masjid	1

*Sumber: Data Dokumentasi SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro yang diperoleh pada tanggal 21 Mei 2024*

**d. Data Guru Dan Karyawan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

**Tabel 4.2**

**Data Guru dan Karyawan Sekolah**

No	Nama	Status	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	M.Iqbal Beny Saputra, M.Pd.I	GTY	S1	Kepala Sekolah dan PAI
2	Laila Rismadiati, S.Pd, I	PNS	S1	PAI
3	Siti Jubaidah, S.Pd.I	GTY	S1	PAI
4	Syamsuri, S.Pd	GTT	S1	PKn
5	Millatun Yuniati S.Ag	GTY	S1	PKn
6	Sukirno S.Pd	GTY	S1	B. Indonesia
7	Sudarmi S.Pd	PNS	S1	B. Indonesia
8	Leny Widyastuti, S.Pd	GTY	S1	A. Indonesia
9	Auliarti Rahmawati SS	GTT	S1	B. Inggris
10	Lena Hendiyana S.Pd	GTY	S1	B. Inggris
11	Arlina Septilia, S.Pd	GTT	S1	B. Inggris
12	Deni Endri Saputra, S.Pd	GTY	S1	Penjaskes
13	Restu Kumalasari S.Pd	GTY	S1	Matematika
14	Dra Irmis Hasni	PNS	S1	Matematika
15	Sutarno S.Pd	PNS	S1	IPA
16	Samadi, S.Pd	PNS	S1	IPA
17	Heni Lidiyanti S.Pd	GTY	S1	IPA
18	Eka Oktaviana, S.Pd	GTY	S1	IPA
19	Winda Pratiwi S.Pd	GTY	S1	IPS

20	Ujang Kartono, M.Pd	GTT	S2	IPS
21	Dra. Indi rahayu	PNS	S1	IPS
22	Nurhayati, S.Pd	PNS	S1	IPS
23	Ali Yusuf, S.Pd	GTY	S1	Seni Budaya
24	Ade Okta Rendi	PNS	S1	Penjaskes
25	Juariyah , M.Ti	GTY	S2	TIK
26	Mohamad Komarudin S.Pd.I	GTY	S1	Bahasa Arab
27	Anailil Fasikhah, M.Pd	GTY	S2	Bahasa Arab
28	Dra. Evi Hariyanti	GTY	S1	Bahasa Lampung
29	Aji Mubarak, S.Pd	GTY	S1	BK
30	Willy Perdana Putri, S.Pd	GTY	S1	Bk
31	Siti Anjarwati, S.Pd.I	GTY	S1	Mutholaah
32	Fajar Lutfi, S.Pd	GTT	S1	Conversation
33	Sulaiman	GTT	-	Fiqih
34	Ferry Anggi Irawan S. Pd	GTY	S1	STAFF TU
35	Adi Syahroni	GTT	-	STAFF TU

*Sumber: Data Dokumentasi SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro yang diperoleh pada tanggal 21 Mei 2024*

**e. Data Jumlah Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

**Tabel 4.3**

**Data Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an**

Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
VII A	12	14	26
VII B	14	11	25
VII C	15	10	25
VII D	11	19	30
VII E	10	21	31
VII F	16	13	29
VII G	8	21	29
VIII A	13	15	28
VIII B	16	16	32
VIII C	12	11	23
VIII D	11	13	24
VIII E	10	16	26
VIII F	9	19	28
VIII G	12	11	23
IX A	13	16	29

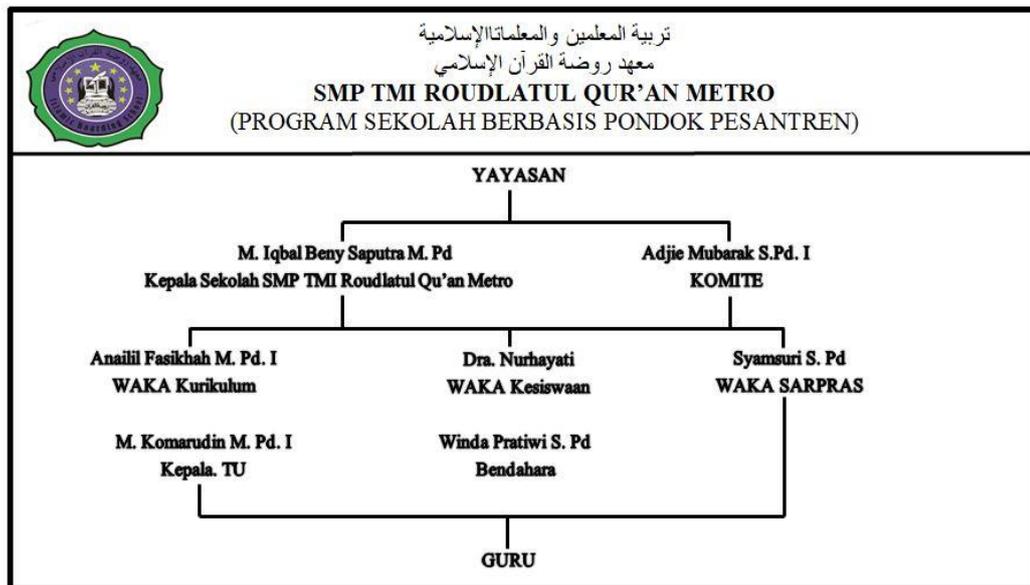
IX B	17	15	32
IX C	13	15	28
IX D	11	16	27
IX E	11	17	28
IX F	13	17	30
IX G	9	18	27
<b>Jumlah</b>	<b>256</b>	<b>324</b>	<b>580</b>

Sumber: Data Dokumentasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro yang diperoleh pada tanggal 21 Mei 2024

f. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Gambar 4.2

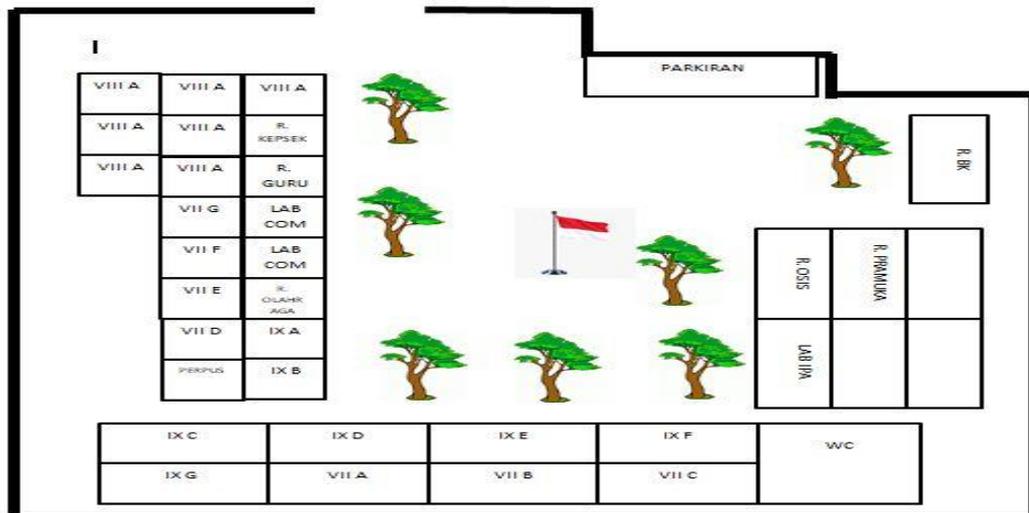
Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro



Sumber: Data Dokumentasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro yang diperoleh pada tanggal 21 Mei 2024

### g. Denah Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

**Gambar 4.3**  
Denah Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro



*Sumber: Data Dokumentasi SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro yang diperoleh pada tanggal 21 Mei 2024*

## B. Temuan Khusus

### 1. Data Hasil Penelitian

#### a. Data Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Data tentang kompetensi kepribadian guru PAI dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 27 responden. Perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 4 skor yaitu:

- 1) Untuk jawaban SL diberi skor 4, selalu
- 2) Untuk jawaban S diberi skor 3, sering
- 3) Untuk jawaban KK diberi skor 2, kadang-kadang
- 4) Untuk jawaban TP diberi skor 1, jarang

**Tabel 4.4**  
**Skor Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru**

No	Soal Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	<b>38</b>
2	4	3	1	2	1	1	1	1	3	2	4	3	2	4	4	<b>36</b>
3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	4	2	1	2	2	<b>25</b>
4	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	<b>27</b>
5	2	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	2	1	4	2	<b>43</b>
6	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	<b>25</b>
7	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	<b>23</b>
8	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	1	<b>31</b>
9	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	<b>36</b>
10	2	3	1	3	2	4	2	4	3	1	3	3	1	3	2	<b>37</b>
11	3	2	1	2	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	<b>44</b>
12	1	1	4	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	<b>38</b>
13	4	4	2	1	2	2	2	4	3	1	2	3	1	2	3	<b>36</b>
14	2	3	4	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	<b>32</b>
15	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	<b>47</b>
16	2	3	2	3	4	3	1	3	2	4	3	4	1	3	2	<b>40</b>
17	2	2	1	1	1	4	1	2	3	1	2	1	1	2	3	<b>27</b>
18	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	<b>27</b>
19	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	<b>29</b>
20	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	4	3	<b>28</b>
21	1	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	<b>32</b>
22	2	2	2	1	4	1	4	1	2	1	3	2	4	3	4	<b>36</b>
23	1	1	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	<b>35</b>
24	1	2	2	2	1	1	1	1	1	4	3	1	4	4	3	<b>31</b>
25	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	4	4	<b>27</b>
26	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	4	2	3	4	4	<b>36</b>
27	3	4	3	3	3	4	2	4	1	2	3	4	2	3	2	<b>43</b>
<b>Jml</b>	<b>57</b>	<b>61</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>58</b>	<b>64</b>	<b>54</b>	<b>62</b>	<b>60</b>	<b>47</b>	<b>73</b>	<b>61</b>	<b>51</b>	<b>80</b>	<b>71</b>	<b>909</b>

**b. Data Tentang Akhlak Siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an**

Data tentang akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 27 responden. Perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang

diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 4 skor yaitu:

- 1) Untuk jawaban SL diberi skor 4, selalu
- 2) Untuk jawaban S diberi skor 3, sering
- 3) Untuk jawaban KK diberi skor 2, kadang-kadang
- 4) Untuk jawaban TP diberi skor 1, jarang

**Tabel 4.5**  
**Skor Hasil Angket Akhlak Siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an**

No	Soal Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	3	2	4	1	<b>46</b>
2	2	2	2	1	4	3	2	1	4	3	3	2	1	4	1	<b>35</b>
3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	<b>50</b>
4	1	1	1	2	4	1	2	3	3	4	2	1	1	2	2	<b>30</b>
5	4	1	3	1	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	<b>43</b>
6	4	2	4	1	4	4	1	1	4	2	4	4	4	1	1	<b>41</b>
7	3	2	4	2	4	4	1	2	4	4	2	3	4	2	1	<b>42</b>
8	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	<b>50</b>
9	3	1	4	2	4	4	1	2	3	3	4	3	2	2	1	<b>39</b>
10	2	3	3	1	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	1	<b>43</b>
11	4	1	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	2	<b>46</b>
12	4	2	2	1	4	3	2	3	4	4	1	3	4	4	3	<b>44</b>
13	4	1	4	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	1	<b>44</b>
14	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	2	1	2	<b>43</b>
15	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	2	4	1	4	2	<b>47</b>
16	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>52</b>
17	4	1	4	2	3	2	3	1	3	1	4	3	4	3	3	<b>41</b>
18	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	<b>52</b>
19	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	1	<b>48</b>
20	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	<b>56</b>
21	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	2	<b>47</b>
22	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	1	<b>50</b>
23	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	4	3	4	2	1	<b>45</b>
24	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	1	4	4	1	1	<b>46</b>

25	3	4	4	2	2	4	1	3	4	3	2	4	4	4	2	<b>46</b>
26	4	2	4	1	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	1	<b>46</b>
27	3	4	4	1	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	1	<b>48</b>
<b>Jml</b>	<b>93</b>	<b>68</b>	<b>95</b>	<b>62</b>	<b>99</b>	<b>93</b>	<b>59</b>	<b>69</b>	<b>102</b>	<b>90</b>	<b>86</b>	<b>90</b>	<b>86</b>	<b>80</b>	<b>48</b>	<b>1220</b>

## 2. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data-data terkumpul dalam penelitian ini maka data-data tersebut akan di analisis. Proses analisis sangatlah penting dalam penelitian, dikatakan penting karena data-data yang diolah merupakan data mentah dan harus diolah dan diberikan interpretasi sehingga hipotesis yang akan diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap Akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiric. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data berupa *teknik pearson product moment*. Selanjutnya proses analisis data yang akan penulis lakukan adalah memasukan data kedalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	38	46	1444	2116	1748
2	36	35	1296	1225	1260
3	25	50	625	2500	1250
4	27	30	729	900	810

5	43	43	1849	1849	1849
6	25	41	625	1681	1025
7	23	42	529	1764	966
8	31	50	961	2500	1550
9	36	39	1296	1521	1404
10	37	43	1369	1849	1591
11	44	46	1936	2116	2024
12	38	44	1444	1936	1672
13	36	44	1296	1936	1584
14	32	43	1024	1849	1376
15	47	47	2209	2209	2209
16	40	52	1600	2704	2080
17	27	41	729	1681	1107
18	27	52	729	2704	1404
19	29	48	841	2304	1392
20	28	56	784	3136	1568
21	32	47	1024	2209	1504
22	36	50	1296	2500	1800
23	35	45	1225	2025	1575
24	31	46	961	2116	1426
25	27	46	729	2116	1242
26	36	46	1296	2116	1656
27	43	48	1849	2304	2064
<b>Jumlah</b>	<b>909</b>	<b>1220</b>	<b>31695</b>	<b>55866</b>	<b>41136</b>

**Tabel 4.7**  
**Koefisien X dan Y**

No.	Koefisien	Frekuensi
1.	$\sum X$	909
2.	$\sum Y$	1220
3.	$\sum X^2$	31695
4.	$\sum Y^2$	55866
5.	$\sum XY$	41136

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Cari r hitung.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$  = jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

Untuk mengetahui hubungan antara variable X (kompetensi kepribadian guru PAI) terhadap variabel Y (akhlak siswa), nilai-nilai yang telah diperoleh pada analisa pendahuluan dimasukkan ke dalam rumus Kolerasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{27 \times 41136 - (909)(1220)}{\sqrt{(27 \times 31695 - (909)^2)(27 \times 55866 - (1220)^2)}} \\ &= \frac{1110672 - 1108980}{\sqrt{(855765 - 826281)(1508382 - 1488400)}} \\ &= \frac{1692}{\sqrt{(29484)(19982)}} \\ &= 1692 \end{aligned}$$

$$= \frac{\sqrt{589149288}}{24272,4}$$

$$= \frac{1692}{24272,4}$$

$$= 0,697$$

Setelah diperoleh nilai  $r$  selanjutnya adalah mencari taraf signifikansi dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai  $r$  *product moment* pada taraf signifikansi 5% maka terlebih dahulu dicari nilai  $df$  (*degrees of freedom*) yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Df &= \text{Derajat kebebasan} \\ N &= \text{Banyaknya data} \\ Nr &= \text{Banyak variabel penelitian} \\ Df &= N - Nr \\ &= 27 - 2 \\ &= 25 \end{aligned}$$

Diketahui nilai  $df$  yang diperoleh 25 maka harga  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% = 0,396. Dengan demikian  $(r_{xy}) = 0,697$  lebih besar dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  *product moment* berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Interpretasi Nilai  $r$  Product Moment**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya  $r$  yaitu terdapat pengaruh antara variabel  $x$  dan  $y$  dengan diperolehnya  $r$  hitung sebesar 0,697 terletak

antara 0,60-0,799 yang memiliki tingkat pengaruh kuat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap Akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an adalah kuat.

Setelah mengetahui tingkat pengaruh kompetensi kepribadian terhadap akhlak siswa di atas, maka dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap y dengan rumus :

$$\begin{aligned} ID &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,697^2 \times 100\% \\ &= 0,48 \times 100\% \\ &= 48\% \end{aligned}$$

Artinya pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap Akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an sebesar 48,% dan sisanya 52% ditentukan oleh variabel lain. Maka dengan ini hipotesis yang Penulis ajukan diterima yang berarti "Ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap Akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro" diterima.

### **C. Pembahasan**

Kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung terhadap pelaksanaan tugas guru, segala karakteristik kemampuan personal tersebut yang dapat mencerminkan dari kepribadian yang mantap, stabil, dewasa serta berakhlak mulia, berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa.

Kepribadian guru memiliki andil besar dalam proses pendidikan. Pribadi guru juga memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk pribadi siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran atau proses pendidikan juga sangat ditentukan oleh factor guru. Maka guru yang memiliki kepribadian baik akan banyak berpengaruh baik pula terhadap perkembangan siswa terutama mental dan spiritual.

Kemudian akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan sopan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

Kepribadian guru sangat mempengaruhi perannya sebagai pendidik dan pembimbing. Guru mendidik dan membimbing para siswanya tidak hanya dengan bahan yang sesungguhnya, tetapi dengan bahan yang disampaikan atau metode- metode penyampaian yang Mendidik dan membimbing tidak hanya terjadi dalam interaksi formal, tetapi juga ditularkan. Pribadi guru merupakan suatu kesatuan antara sifat-sifat pribadinya dan peranannya sebagai pendidik pengajar dan pembimbing.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan hasil nilai dari r hitung dengan r tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel. nilai r hitung  $r = 0,697$  sedangkan r tabel dengan nilai  $N = 27$  pada taraf kesalahan 5%  $= 0,396$ . Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ( $0,697 > 0,396$ ).

Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dimana  $r$  hitung sebesar 0,697 terletak antara 0,60-0,799 yang artinya ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI dengan akhlak siswa. Berdasarkan perhitungan  $ID = r^2 \times 100\%$  diketahui bahwa hubungan kompetensi kepribadian dengan hasil belajar sebesar 48%.

Dengan demikian terdapat pengaruh variabel X (kompetensi kepribadian guru) terhadap variabel Y (akhlak siswa) dengan derajat yang “kuat”. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut secara teori semakin baik kompetensi kepribadian guru, maka akan semakin baik akhlak siswa SMP TIM Raudlatul Qur’an.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis yang penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa kompetensi kepribadian guru PAI memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa . Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima yaitu Ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro. Pada analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh koefisien korelasi antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan akhlak siswa ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,697 Hasilnya dikonsultasikan dengan r tabel *product moment*  $N = 27$  dan kemudian diketahui nilai *df (degrees of freedom)*  $N = 25$  dalam taraf signifikansi 5% diperoleh 0,396. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $0,697 > 0,396$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an, dengan tingkat pengaruh yang kuat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penulis uraikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat dalam rangka meningkatkan kompetensi kepribadian guru dan akhlak siswa.

##### 1. Bagi Guru

Dengan terbukti bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan akhlak siswa.

Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan kualitas seseorang pengajar baik secara studi maupun praktek. Untuk menyikapi hal ini hendaknya guru sering mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar-seminar pembelajaran yang sekiranya bisa membantu dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru.

## 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan bisa senantiasa berperilaku baik dengan menerapkan konsep diri yang positif baik ketika sedang berada pada lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji atau melakukan tindak lanjut penelitian yang terkait dengan kompetensi kepribadian guru dan akhlak siswa supaya dapat memberikan sumbangan pemikiran yang lebih baik terutama dalam bidang pendidikan agama

## DAFTAR PUSTAKA

- Abul Quasem, Muhammad. *Etika Al-Ghazali*. Bandung: Pustaka, 1988.
- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alqur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Ali, Mohamad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: CV Angkasa, 2013.
- A. Majid Hasyim, Husaini. *Syarah Riyadhus Shalihin*. Surabaya: Bina Ilmu, 1993.
- A. Mustofa. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010.
- Bachri Thalib, Syamsul. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- B. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Dana, Rusdiana Dan Yeti Heryati. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Daradjat, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Daud Ali, Muhammad. *Akhlak dalam Al-Qur'an : Teori dan Praktek*. Bandung: Mizan, 2007.

- E. Mulyasa. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Fathurrahman, Pupuh & M.Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Husaini A. Majid Hasyim. *Syarah Riyadhush Shalihin*. Surabaya: Bina Ilmu, 1993.
- Indana, Nurul, and Rani Roifah. "KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA: (Studi Kasus di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang)." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (March 31, 2021): 46–65.
- Isjoni. *Gurukah yang Dipersalahkan? Benar Posisi Guru di tengah Dunia Pendidikan Kita*. Yogyakarta :pustaka pelajar, 2006.
- Mahjuddin. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Martini, Yustina "Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden Mlati", Skripsi (2014)
- Mudlofir, Ali. *Pendidikan Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Rusdiana Dana Dan Yeti Heryati. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

- Rusman. Model-model Pembelajaran : *Mengembangkan Profesionalisme Guru*(cet. 6). Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013 .
- Salim, Abdullah. *Akhlaq Islam*. Jakarta: Media dakwah, 1986.
- Sanjaya,Wina. Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara,2003.
- Suryanto, Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta:Erlangga,2013.
- Susilo Riwayandi, Suci Nur Anisyah, *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*. Surabaya : SinarTerang, 2012.
- Syaefudin Sa'ud, Udin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta,2011.
- Syatori Nasehudin, Toto dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia,2012.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidkan FIP-UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidkan FIP-UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*.
- Purbawadja, Soegarda. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta:GunungAgung,1996.
- Tirwan "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Dua-Mei Ciputat" Skripsi (2010)
- Undang-undang No. 14 tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

UU RI No 20 Tahun 2003, *Tentang SISDIKNAS*, (Bandung : Fokusindo Mandiri, 2012), h.2.

Yatimah, “Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas II SD Negeri 1 Cepedak Bruno Purworejo”, Skripsi (2014)

# LAMPIRAN

### 1. Uji Validitas

Adapun langkah pertama dengan cara menyebar angket tentang kompetensi kepribadian guru dengan jumlah 15 soal untuk 10 responden. Hal dilakukan dengan cara mencari validitas penelitian tentang kompetensi kepribadian guru. Tabulasi data dan jawaban 10 responden sebagai alat ukur awal tentang angket kompetensi kepribadian guru PAI sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI**

Nama	Soal Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
AM	3	2	2	4	2	4	1	3	3	2	3	2	2	1	4	38
CK	2	1	1	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	40
FHA	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	28
HYT	3	2	4	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	1	2	34
HM	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	34
LL	2	2	2	4	2	3	3	1	3	2	2	1	3	1	3	34
OP	1	3	2	4	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	4	35
RH	1	2	3	2	1	1	1	3	4	2	1	1	3	2	3	30
SB	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	1	1	3	1	2	33
SV	1	2	1	4	3	3	1	3	3	2	2	2	4	1	2	34
Jumlah	18	17	21	33	23	26	20	25	27	23	18	17	28	14	30	340

Sumber: 10 Responden di luar sampel

**Data Perhitungan Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI  
Item Nomor 1**

Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
AM	3	38	9	1444	114
CK	2	40	4	1600	80
FHA	1	28	1	784	28
HYT	3	34	9	1156	102
HM	2	34	4	1156	68
LL	2	34	4	1156	68
OP	1	35	1	1225	35

RH	1	30	1	900	30
SB	2	33	4	1089	66
SV	1	34	1	1156	34
Jumlah	18	340	38	11666	625

Dari tabel di atas maka dapat diketahui

$$\begin{aligned}\sum x & : 18 \\ \sum y & : 340 \\ \sum x^2 & : 38 \\ \sum y^2 & : 11666 \\ \sum xy & : 625\end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{625}{\sqrt{(38)(11666)}} \\ &= \frac{625}{\sqrt{443308}} \\ &= \frac{625}{6658138} \\ &= 0,938\end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,938 maka butir soal item nomor 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas  
Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI**

No Item Angket	Nilai Rxy	Interprestasi	Taraf Signifikasi 5% (0,632)
1	0,938	Sangat Tinggi	Valid
2	0,934	Sangat Tinggi	Valid
3	0,912	Sangat Tinggi	Valid
4	0,977	Sangat Tinggi	Valid
5	0,955	Sangat Tinggi	Valid
6	0,964	Sangat Tinggi	Valid
7	0,920	Sangat Tinggi	Valid
8	0,960	Sangat Tinggi	Valid
9	0,944	Sangat Tinggi	Valid
10	0,951	Sangat Tinggi	Valid
11	0,940	Sangat Tinggi	Valid
12	0,949	Sangat Tinggi	Valid
13	0,974	Sangat Tinggi	Valid
14	0,945	Sangat Tinggi	Valid
15	0,970	Sangat Tinggi	Valid

Adapun langkah selanjutnya menyebarkan angket tentang akhlak siswa dengan jumlah 15 soal untuk 10 responden. Hal dilakukan dengan cara mencari validitas penelitian tentang akhlak siswa. Tabulasi data dan jawaban 10 responden sebagai alat ukur awal tentang angket akhlak siswa sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Coba Angket Akhlak Siswa**

Nama	Soal Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
AM	1	2	4	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	31
CK	2	4	1	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	3	31
FHA	1	2	2	4	2	1	2	3	2	2	4	2	1	1	2	31

HYT	3	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	4	2	2	1	29
HM	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	38
LL	2	4	3	3	1	1	1	3	4	3	3	3	4	1	3	39
OP	1	4	2	3	4	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	35
RH	1	2	1	1	3	2	1	2	3	4	1	2	1	2	1	27
SB	2	1	2	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	3	2	29
SV	1	2	3	1	3	2	4	1	2	2	1	2	2	4	2	32
Jumlah	16	24	21	21	25	19	19	22	22	24	21	22	22	22	22	322

Sumber: 10 Responden di luar sampel

**Data Perhitungan Hasil Angket Akhlak Siswa  
Item Nomor 1**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AM	1	31	1	961	31
2	CK	2	31	4	961	62
3	FHA	1	31	1	961	31
4	HYT	3	29	9	841	87
5	HM	2	38	4	1444	76
6	LL	2	39	4	1521	78
7	OP	1	35	1	1225	35
8	RH	1	27	1	729	27
9	SB	2	29	4	841	58
10	SV	1	32	1	1024	32
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>322</b>	<b>30</b>	<b>10508</b>	<b>517</b>

Dari tabel di atas maka dapat di ketahui

$$\sum x : 16$$

$$\sum y : 322$$

$$\sum x^2 : 30$$

$$\sum y^2 : 10508$$

$$\sum xy : 517$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{517}{\sqrt{(30)(10508)}}$$

$$= \frac{517}{\sqrt{315240}}$$

$$= \frac{517}{5614623763}$$

$$= 0,920$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,920 maka butir soal item nomor 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

#### **Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas Angket Akhlak Siswa**

No Item Angket	Nilai Rxy	Interprestasi	Taraf Signifikasi 5% (0,361)
1	0,920	Sangat Tinggi	Valid
2	0,928	Sangat Tinggi	Valid
3	0,912	Sangat Tinggi	Valid
4	0,924	Sangat Tinggi	Valid
5	0,932	Sangat Tinggi	Valid
6	0,929	Sangat Tinggi	Valid
7	0,894	Sangat Tinggi	Valid
8	0,938	Sangat Tinggi	Valid

9	0,943	Sangat Tinggi	Valid
10	0,929	Sangat Tinggi	Valid
11	0,924	Sangat Tinggi	Valid
12	0,937	Sangat Tinggi	Valid
13	0,947	Sangat Tinggi	Valid
14	0,903	Sangat Tinggi	Valid
15	0,956	Sangat Tinggi	Valid

## 2. Reliabilitas

Berikut Ini adalah uji reliabilitas angket tentang kompetensi kepribadian guru PAI

### Soal Angket Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI Item Ganjil

No Responden	Item Angket Ganjil								Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	3	2	2	1	3	3	2	4	20
2	2	1	2	2	3	2	3	4	19
3	1	2	3	3	2	1	2	2	16
4	3	4	2	3	1	3	3	2	21
5	2	2	3	2	2	2	3	4	20
6	2	2	2	3	3	2	3	3	20
7	1	2	2	2	2	1	2	4	16
8	1	3	1	1	4	1	3	3	17
9	2	2	3	2	4	1	3	2	19
10	1	1	3	1	3	2	4	2	17
Jumlah									185

### Soal Angket Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI Item Genap

No Responden	Item Angket Genap							Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	2	4	4	3	2	2	1	18
2	1	4	4	4	3	3	2	21
3	1	2	2	2	2	2	1	12
4	2	3	2	3	1	1	1	13
5	1	2	3	2	2	2	2	14

6	2	4	3	1	2	1	1	14
7	3	4	2	2	4	2	2	19
8	2	2	1	3	2	1	2	13
9	1	4	2	2	3	1	1	14
10	2	4	3	3	2	2	1	17
Jumlah								155

Tabel Ketuntasan Reliabilitas Angket

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	20	18	400	324	360
2	19	21	361	441	399
3	16	12	256	144	192
4	21	13	441	169	273
5	20	14	400	196	280
6	20	14	400	196	280
7	16	19	256	361	304
8	17	13	289	169	221
9	19	14	361	196	266
10	17	17	289	289	289
Jumlah	185	155	3453	2485	2864

Dari tabel di atas dapat diketahui

$$\sum x : 185$$

$$\sum y : 155$$

$$\sum x^2 : 3453$$

$$\sum y^2 : 2485$$

$$\sum xy : 2864$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2864}{\sqrt{(3453)(2485)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2864}{\sqrt{8580705}} \\
 &= \frac{2864}{2929284042} \\
 &= 0,977
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 ri &= \frac{2rb}{1 + rb} \\
 &= \frac{2 \times 0,977}{1 + 0,977} \\
 &= \frac{1,954}{1,977} \\
 &= 0,988
 \end{aligned}$$

Menurut hasil perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,977 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,988 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Kemudian, berikut Ini adalah uji reliabilitas angket tentang akhlak siswa.

#### **Soal Angket Tentang Akhlak Siswa Item Ganjil**

No Responden	Item Angket Ganjil								Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	1	4	3	2	1	1	2	2	16
2	2	1	2	3	2	2	2	3	17
3	1	2	2	2	2	4	1	2	16
4	3	2	3	1	1	2	2	1	15
5	2	1	2	2	2	2	4	4	19

6	2	3	1	1	4	3	4	3	21
7	1	2	4	2	3	3	2	2	19
8	1	1	3	1	3	1	1	1	12
9	2	2	2	1	2	2	2	2	15
10	1	3	3	4	2	1	2	2	18

### Soal Angket Tentang Akhlak Siswa Item Genap

No Responden	Item Angket Genap							Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	2	1	2	3	2	2	3	15
2	4	2	1	2	3	1	1	14
3	2	4	1	3	2	2	1	15
4	1	2	2	2	1	4	2	14
5	2	2	3	2	4	3	3	19
6	4	3	1	3	3	3	1	18
7	4	3	2	1	2	2	2	16
8	2	1	2	2	4	2	2	15
9	1	2	3	3	1	1	3	14
10	2	1	2	1	2	2	4	14

Tabel Ketuntasan Reliabilitas Angket

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	16	15	256	225	240
2	17	14	289	196	238
3	16	15	256	225	240
4	15	14	225	196	210
5	19	19	361	361	361
6	21	18	441	324	378
7	19	16	361	256	304
8	12	15	144	225	180
9	15	14	225	196	210
10	18	14	324	196	252
<b>Jumlah</b>	<b>168</b>	<b>154</b>	<b>2882</b>	<b>2400</b>	<b>2613</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui

$$\sum x : 168$$

$$\sum y : 154$$

$$\sum x^2 : 2882$$

$$\sum y^2 : 2400$$

$$\sum xy : 2613$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{2613}{\sqrt{(2882)(2400)}} \\ &= \frac{2613}{\sqrt{6916800}} \\ &= \frac{2613}{2629980989} \\ &= 0,993 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2rb}{1 + rb} \\ &= \frac{2 \times 0,993}{1 + 0,993} \\ &= \frac{1,986}{1,993} \\ &= 0,996 \end{aligned}$$

Menurut hasil perhitungan dari hasil ujiicoba yang telah dilakukan diatas, didapat hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,993 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,996 yang tingkat interprestasinya masukke dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal bisa dipergunakan untuk melakukan penelitian.

## Lampiran 12

**Daftar Nilai-nilai r Product Moment**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,426	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## OUTLINE

### PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA SMP TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO BARAT KOTA METRO

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kompetensi Kepribadian Guru
  1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru
  2. Macam-Macam Kompetensi Kepribadian Guru
  3. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru
    - a. Kepribadian yang Mantap dan Stabil
    - b. Kepribadian yang Dewasa
    - c. Kepribadian yang Arif
    - d. Kepribadian yang Berwibawa
    - e. Berakhlak Mulia dan Teladan
  4. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru
- B. Akhlak
  1. Pengertian Akhlak
  2. Macam-macam Akhlak
  3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Akhlak
- C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
    - b. Visi Misi dan Tujuan SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
    - c. Kondisi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
    - d. Data Guru dan Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
    - e. Struktur Organisasi Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
    - f. Denah Lokasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
  - B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - 1. Data Tentang Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI
    - 2. Data Tentang Akhlak Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
  - C. Pengujian Hipotesis
  - D. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Pembimbing**



**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
**NIP. 197003161998031003**

**Metro, 01 Februari 2024**  
**Mahasiswa**



**Athia Amelda**  
**2001011022**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**ANGKET TENTANG PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN**  
**GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA**  
**SMP TMI RAUDLATUL QURAN METRO BARAT KOTA METRO**

---

**A. Identitas Responden**

Nama :  
 Jabatan :  
 Jenis Kelamin :

**B. Petunjuk**

1. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar dibawah ini.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang

**C. Item-Item Angket Kompetensi Kepribadian Guru**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		A	B	C	D
1	Guru Pendidikan Agama Islam berinteraksi dengan baik kepada warga sekolah				
2	Guru Pendidikan Agama Islam senantiasa datang tepat waktu.				
3	Guru Pendidikan Agama Islam senantiasa mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan berdo'a.				
4	Guru Pendidikan Agama Islam mengucapkan salam ketika akan memulai pelajaran				
5	Guru Pendidikan Agama Islam mampu memberikan nasihat terhadap siswa yang bermasalah				
6	Guru Pendidikan Agama Islam membimbing siswa dengan sungguh-sungguh				
7	Guru Pendidikan Agama Islam bersikap adil tidak pilih kasih atau membedakan antara siswa yang satu dengan yang lainnya				
8	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan tugas kepada siswa saat berhalangan hadir				
9	Guru Pendidikan Agama Islam membantu mengembangkan bakat siswa				

10	Guru Pendidikan Agama Islam menegur siswa yang berbuat salah dengan bahasa yang mudah dipahami siswa				
11	Guru Pendidikan Agama Islam tegas dalam mengambil keputusan				
12	Guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran memberikan motivasi				
13	Guru Pendidikan Agama Islam berpakaian rapi dan sopan saat berada di sekolah				
14	Guru Pendidikan Agama Islam melakukan shalat berjamaah dengan siswa-siswinya				
15	Guru Pendidikan Agama Islam mampu memberikan contoh yang baik kepada siswa				

#### D. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

#### E. Item-Item Angket Akhlak Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		A	B	C	D
1	Ketika ada teman yang kesusahan saya membantunya tanpa pamrih				
2	Saya sering menceritakan kekurangan teman pada orang lain.				
3	Saya membuang sampah pada tempatnya				
4	Saya sering mencoret-coret meja				
5	Saya senang ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah				
6	Saya berbicara kepada guru dengan menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut				
7	Saya membuat gaduh saat guru menjelaskan pelajaran				
9	Saya bertutur kata sopan terhadap guru				
10	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
11	Saya hanya suka dengan teman yang pandai				
12	Saya tersenyum jika bertemu teman di jalan				
13	Saya tidak memilih-milih teman bergaul				
14	Saya bangun sepertiga malam untuk shalat tahajud				
15	Adanya kesibukan saya lupa untuk berdo'a kepada Allah				

**Pembimbing**



**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
**NIP. 197003161998031003**

**Metro, 13 Mei 2024**  
**Mahasiswa**



**Athia Amelda**  
**2001011022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0259/In.28.1/J/TL.00/01/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Zainal Abidin (Pembimbing)  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ATHIA AMELDA**  
NPM : 2001011022  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA SMP TMI RAUDLATUL  
QURAN METRO BARAT KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Januari 2024  
Ketua Program Studi,

**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2269/In.28/J/TL.01/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH SMP TMI  
RAUDLATUL QURAN METRO BARAT  
KOTA METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ATHIA AMELDA**  
NPM : 2001011022  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PERSEPSI MURID TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP AKHLAK MURID KELAS VII DI SMP TMI RAUDLATUL QURAN METRO BARAT KOTA METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMP TMI RAUDLATUL QURAN METRO BARAT KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Mei 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



مَجْدَلَةُ رَوْضَةِ الْقُرْآنِ الْإِسْلَامِيِّ  
**SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO**  
 (PROGRAM SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN )

NPSN : 10809699

NSS : 202126103024

TERAKREDITASI A

Jl. Mukti Praja 16 B Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat Kota Metro ☎ (0725) 41442 Kode Pos.34125  
 email: [sptmimetro@gmail.com](mailto:sptmimetro@gmail.com) website: [www.sptmimetro.sch.id](http://www.sptmimetro.sch.id), [www.pprq.or.id](http://www.pprq.or.id)

**SURAT IZIN PRASURVEY**

Nomor: 090/ SMP TMI/ RQ/ VI/ 2023

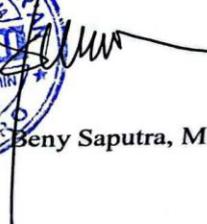
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP TMI (Tarbiyatul Mu'alimin Wall Mu'alimats Al-Islamiyyah ) Roudlatul Qur'an Metro. Menerangkan bahwa :

1. Nama : M. Iqbal Beny Saputra, M. Pd
2. NIP : -
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Sekolah : SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Telah memberikan izin Prasurey di SMP TMI (Tarbiyatul Mu'alimin Wall Mu'alimats Al-Islamiyyah ) Roudlatul Qur'an Metro Kepada :

1. Nama : Athia Amelda
2. NPM : 2001011022
3. Semester : 6 (enam)
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : PENGARUH PERSEPSI MURID TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP AKHLAK MURID KELAS VII DISMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO BARAT KOTA METRO

Demikian surat di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2023  
 Kepala Sekolah,  
  
 M. Iqbal Beny Saputra, M.Pd





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2281/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2280/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 20 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **ATHIA AMELDA**  
NPM : 2001011022  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SEKOLAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SEKOLAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA SMP TMI RAUDLATUL QURAN METRO BARAT KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Mei 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-2280/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ATHIA AMELDA**  
NPM : 2001011022  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SEKOLAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA SMP TMI RAUDLATUL QURAN METRO BARAT KOTA METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





مَجْدَلَةُ رَوْضَةُ الْقُرْآنِ الْإِسْلَامِيِّ

**YAYASAN PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN  
SMP TARBIYYATUL MUALLIMIN AL ISLAMIYAH  
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QURAN METRO  
NPSN : 10809699 TERAKREDITASI A**

Jl. MuktiPraja 16 B Kel. MulyojatiKec. Metro BaratKota Metro ☎ (0725) 41442 Kode Pos.34125  
email: smptmimetro@gmail.com website: www.smptmimetro.sch.id,www.ppra.or.id

Nomor : 045/SMPTMI/ RQ/V/2024

Perihal : Izin Pelaksanaan Research

*Assalamualiakum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.

Menindak lanjuti perihal surat permohonan izin research dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Nama : ATHIA AMELDA  
NPM : 2001011022  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan izin, untuk melaksanakan research di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO BARAT KOTA METRO"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih..

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Metro, 21 Mei 2024  
Kepala SMP TMI Roudlatul Qur'an



M. Jabal Beny Saputra, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B-033/In.28.1/PP.00.9/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Athia Amelda  
NPM : 2001011022

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2024  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 1978031420071010003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-559/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ATHIA AMELDA  
NPM : 2001011022  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Athia Amelda  
NPM : 2001011022

Program Studi : PAI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	24/6/ 2023	✓	- Judul dipabali lagi persapi nmid dikit klykan  - Fokuskan pada guru PAI Pengaruh Kecerdasan Emosional group PAI Tahap Alqalah siswa kelas VII SMP TMI RQ Metro Bank "	
②	26/6/ 2023	✓	Ace Bab I dan jmlah ke Bab II	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Athia Amelda  
NPM : 2001011022

Program Studi : PAI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
②	17/11/2023	✓	- Ace Bab II Lanjutkan ke Bab III	
①	30/11/ 2023	✓	Ace untuk Seminar	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Athia Amelda  
 NPM : 2001011022

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
②	5/2/24	✓	Ac outline	
③	15/2/2024	✓	Bab I materi Bayah yg harus dipelajari: - sebutkan sumbernya/ rujukan ketika mengutip! - tuliskan ayat Bayah yg salah hal. 5 perbaiki	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

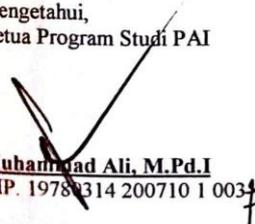
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Athia Amelda  
 NPM : 2001011022

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- Latar belakang judul Panjang.</p> <p>- permasalahan belum jelas, khususnya ada ketimpangan antara siswa yg belum baik, suatonya kompetensi kepribadian guru sudah baik.</p> <p>- permasalahan penelitian ada ketimpangan antara Variabel X dan Y.</p> <p>- Data harus jelas subanya.</p>	  

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Athia Amelda  
 NPM : 2001011022

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>paralel lesi bab I.</p>	
(4)	5/3/2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Paralel kelam (10)</li> <li>- Ace Bab I</li> <li>- Lanjutan ke Bab Selanjutnya</li> <li>- Tanda tangan bulan tawazun ini</li> <li>- Daftar Isi lesi lesi bab IV dan V</li> </ul>	<p>AA</p> <p>AA</p>

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Athia Amelda  
NPM : 2001011022

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
⑤	25/3/ 2014	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam Teori sebuah suabuya!</li> <li>- Teori di hubungkan dan berdasarkan referensi dari buku atau jurnal</li> <li>- pokok hipotesisnya sesuai literatur</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Athia Amelda  
 NPM : 2001011022

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
⑥	29/11 2024	✓	<p>Ace bab II, lanjutkan ke bab III.</p> <p>- Buat Kiri = Instrumen penelitian sesuai dalam teori</p> <p>- Kelengkapan metode penelitian sesuai jenis penelitian kuantitatif.</p> <p>- Htd buku babgas</p>	  

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Athia Amelda  
NPM : 2001011022

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	3/5/2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cele kini = Instrumen</li> <li>jenis berasal dari</li> <li>bab 2 / Teori !</li> <li>variabel x buat</li> <li>tabel biar mudah.</li> <li>- jumlah populasi belum</li> <li>ada!</li> <li>- Kalau populasi</li> <li>lebih dari 100 orang</li> <li>ambil persentase</li> <li>sebagai sampel !</li> </ul>	<p>Athia</p> <p>Athia</p>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780814 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Athia Amelda  
 NPM : 2001011022

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	07/51 2021	✓	<p>perbaiki lagi Bab III</p> <p>- Ace Bab I sd III</p> <p>Buat APD penelitian</p> <p>tanda tangan buhuk</p> <p>bubung</p>	
9	14/51 2021	✓	<p>Ace APD</p> <p>bisa digunakan</p> <p>pengumpulan data</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003 f

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Athia Amelda  
NPM : 2001011022

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	3/6/ 2024	✓	parabula lagi bab IV dan V	Athia
②	10/6/ 2024	✓	Ace Bab I sd V tiap diuraikan dan dijelaskan dan melagorah lagi di lampiran sifat tesis dlm Riset	Athia

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Athia Amelda

NPM : 2001011022

Semester : 8 (Delapan)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK  
SISWA SMP TMI RAUDHLATUL QUR'AN METRO BARAT  
KOTA METRO

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi turnitin dengan hasil < 25%.

Demikian surat pernyataan ini saya buat gar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 11 Juni 2024

Yang menyatakan,



10000  
REPUBLIK INDONESIA  
METERAL TEMPEL  
F89D4ALX209011886  
Athia Amelda

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA SMP TMI  
RAUDLATUL QUR'AN METRO BARAT KOTA METRO**

Oleh :  
**ATHIA AMELDA**  
NPM. 2001011022



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
1445 H/2024 M

*Amf*  
Novita Herawati



# SKRIPSI ATHIA AMELDA.docx

by cek plagiasi

**Submission date:** 10-Jun-2024 05:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2399508460

**File name:** SKRIPSI\_ATHIA\_AMELDA.docx (4.2M)

**Word count:** 14952

**Character count:** 81989

  
Novita Herawati

# SKRIPSI ATHIA AMELDA.docx

## ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**23%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**12%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>12%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches

< 11%

*Novita Herawati*

Lampiran 13

Dokumentasi Penyebaran Angket Kepada Siswa SMP TMI Raudlatul Qur'an



Dokumentasi Bersama guru SMP TMI Raudlatul Qur'an  
Untuk memperoleh data sejarah sekolah dan akhlak siswa



## RIWAYAT HIDUP



Athia Amelda dilahirkan di kota Metro, Provinsi Lampung pada tanggal 28 Oktober 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Purwani Bahri dan Ibu Sri Yulianingsih. Penulis menempuh pendidikan awal pendidikan dasar pada tahun 2009 di SD Negeri Marga Jaya, Kec. Negara Batin, Kab. Way kanan dan lulus pada tahun 2014.

Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pada tahun 2015 di SMP Negeri 02 Negara Batin Kab. Way Kanan dan lulus pada tahun 2015, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Swasta (TMI) Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Islamiyah Raudlatul Qur'an Metro dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan kependidikan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.